



**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



PANDUAN LKMM

LATIHAN KETERAMPILAN MANAJEMEN MAHASISWA



Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan



TIM PENYUSUN

Pengarah :

Sri Gunani Partiw

Tim Editor :

Budi Utomo Kukuh Widodo

Rimbawan

Bambang Sulistiyanto

Siti Nurul Hidayati

Fasilitator :

Sukino

Dhaniek Wardhanie Ratnaningrum



KATA PENGANTAR

Upaya segenap komponen bangsa untuk mewujudkan cita-cita luhur sebagai bangsa yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur serta mewujudkan tujuan nasional untuk melindungi segenap bangsa dan tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa serta ikut serta melaksanakan ketertiban dunia memerlukan sumber daya insani yang unggul dan berkualitas, serta mampu berpikir kritis, kreatif, inovatif, berkarakter dan berakhlak mulia, serta cinta tanah air. Sebagian dari sumber daya insani tersebut dihasilkan dari perguruan tinggi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Sejalan dengan visi Presiden Republik Indonesia, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Anwar Makarim mengatakan bahwa tidak ada cara yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas manusia suatu bangsa dibanding melalui jalur pendidikan. Manusia-manusia yang berkualitas itu hanya akan tercipta dari proses pendidikan yang berkualitas pada semua tingkatan, termasuk pendidikan tinggi. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada awal 2020, sebagai upaya memberikan keleluasaan bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan minat dan bakatnya dalam rangka mewujudkan pendidikan yang berkualitas di perguruan tinggi. Mahasiswa harus disiapkan menjadi pembelajar sejati yang terampil, lentur dan ulet (*agile learner*). Kebijakan ini ditujukan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi.

Mendikbud Nadiem Makarim dalam banyak kesempatan menyatakan bahwa perguruan tinggi adalah penghasil calon-calon pemimpin bangsa di masa depan. Pendidikan tinggi sudah selayaknya menyiapkan para calon pemimpin ini selain memiliki kemampuan akademik yang tangguh (*hard skills*) juga terkembangkan aspek keterampilan kemanusiannya atau perilaku personal dan antar personalnya (*soft skills*), diantaranya adalah keterampilan kepemimpinannya (*leadership skill*).

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Pendidikan Tinggi merancang berbagai program kemahasiswaan yang terhimpun dalam 6 (enam) rumpun kegiatan kemahasiswaan yang dikenal dengan sebutan Heksagon kegiatan kemahasiswaan yang diharapkan menjadi acuan perguruan tinggi dalam mengembangkan kegiatan kemahasiswaan. Keenam rumpun kegiatan itu adalah: 1) pengembangan penalaran dan kreativitas; 2) Pengembangan kesejahteraan dan kewirausahaan, 3) Pengembangan minat, bakat dan organisasi kemahasiswaan; 4) Pengembangan Pusat karir dan Penyelarasan dengan dunia kerja, 5) Pengembangan spiritual dan wawasan kebangsaan; dan 6) Pengembangan wawasan global (internasionalisasi). Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan juga terus berupaya agar kepedulian Perguruan Tinggi dapat meningkatkan dan mengembangkan berbagai kegiatan kemahasiswaan untuk menyiapkan lulusannya agar siap bekerja dan berperan di masyarakatnya serta berkontribusi dalam upaya mewujudkan cita-cita dan tujuan hidup berbangsa dan bernegara.

Proses pembelajaran di perguruan tinggi dilakukan melalui kegiatan kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan di perguruan tinggi adalah



pengembangan kegiatan berorganisasi, antara lain melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), dan bentuk lainnya. Kegiatan ekstra kurikuler diharapkan menjadi wahana untuk menuntut ilmu dan mengasah keterampilan manajerial dan kepemimpinan bagi mahasiswa. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan memprakarsai penyelenggaraan kegiatan Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa sejak tahun 1989 dan diselenggarakan setiap tahun untuk hal ini.

Saat ini terdapat empat jenjang LKMM, yakni LKMM Pradasar dan Dasar yang dilaksanakan dan dibiayai sendiri oleh perguruan tinggi dengan mengacu pada panduan dan kurikulum LKMM yang dikembangkan oleh Ditjen Diktiristek, serta LKMM Tingkat Menengah dan LKMM Tingkat Lanjut yang langsung dikoordinasikan dan didanai oleh Ditjen Diktiristek atau LLDIKTI dan juga Perguruan Tinggi secara mandiri.

Panduan ini merupakan Panduan Umum LKMM yang disusun dengan maksud agar pelaksanaan kegiatan LKMM baik yang dikoordinasikan Ditjen Diktiristek maupun di perguruan tinggi memiliki acuan baku tentang bagaimana merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan, serta mengevaluasi kegiatan.

Isi panduan diawali dengan gambaran secara umum tentang semua jenjang LKMM dan kurikulumnya yang dilanjutkan dengan uraian lebih perinci tentang LKMM Tingkat Menengah dan Tingkat Lanjut yang setiap tahun diselenggarakan oleh kementerian melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

Semoga panduan ini bermanfaat bagi perguruan tinggi khususnya bidang kemahasiswaan yang dapat dijadikan sebagai salah satu upaya pembinaan mahasiswa terkait pengembangan organisasi mahasiswa sebagai wadah kegiatan ko dan ekstra kurikuler. Pelaksanaan LKMM yang mengacu pada panduan ini juga diharapkan mampu mengembangkan wawasan kebangsaan mahasiswa.

plt. Direktur Pembelajaran
dan Kemahasiswaan

Sri Gunani Partiw



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI	4
DAFTAR TABEL.....	6
DAFTAR GAMBAR.....	7
I. PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. DASAR HUKUM	2
C. TUJUAN	2
II. JENJANG LKMM DAN KURIKULUM MINIMAL.....	3
A. TINGKAT PRADASAR	3
B. TINGKAT DASAR	3
C. TINGKAT MENENGAH	4
D. TINGKAT LANJUT.....	5
III. LKMM TINGKAT MENENGAH.....	7
A. PENGANTAR.....	7
B. TUJUAN	7
C. SASARAN PESERTA.....	7
D. NARASUMBER.....	8
E. ORGANISASI PENYELENGGARA DAN PERSYARATAN	8
F. MATERI, TOPIK DAN METODE	9
G. SATUAN ACARA KEGIATAN	10
H. CONTOH JADWAL KEGIATAN	16
IV. LKMM TINGKAT LANJUT.....	18
A. PENGANTAR.....	18
B. TUJUAN	18
C. SASARAN PESERTA.....	18
D. NARASUMBER.....	19
E. ORGANISASI PENYELENGGARA DAN PERSYARATAN	19
F. MATERI, TOPIK DAN METODE	20
G. SATUAN ACARA KEGIATAN	21
H. CONTOH JADWAL KEGIATAN	25
V. REKOGNISI SKS.....	27
LAMPIRAN.....	28
LAMPIRAN 1 TUGAS AWAL LITERASI DIGITAL DAN APLIKASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	28
LAMPIRAN 2 LEMBAR KERJA LKMM-TM.....	30
LAMPIRAN 3 PENGANTAR DISKUSI TENTANG HAKIKAT ORGANISASI	32
LAMPIRAN 4 LEMBAR KERJA IDENTIFIKASI POTENSI DAN KEBUTUHAN LINGKUNGAN	34
LAMPIRAN 5 LEMBAR KERJA ANALISIS TALI KEMITRAAN	35
LAMPIRAN 6 LEMBAR KERJA ANALISIS KESIAPAN	37



LAMPIRAN 7 LEMBAR KERJA PERUMUSAN VISI-MISI & NILAI ORGANISASI.....	39
LAMPIRAN 8 LEMBAR KERJA ANALISIS HAMBATAN DAN BANTUAN	41
LAMPIRAN 9 LEMBAR KERJA PENJABARAN PETA SASARAN.....	42
LAMPIRAN 10 LEMBAR KERJA RENCANA KERJA TAHUN PERTAMA	43
LAMPIRAN 11 SUSUNAN PRESENTASI RENCANA PENGEMBANGAN ORGANISASI.....	44
LAMPIRAN 12 ALUR KEGIATAN LKMM TINGKAT LANJUT	45
LAMPIRAN 13 MERUMUSKAN TANTANGAN PEMBANGUNAN LEWAT ANALISIS PERISKOP	46
LAMPIRAN 13 AKTIVITAS PEMICU <i>INSIGHT</i> [API] WACANA	51
LAMPIRAN 14 LEMBAR KERJA LKMM-TL	53
LAMPIRAN 15 SUSUNAN PRESENTASI RANCANGAN WACANA PEMBANGUNAN BANGSA NEGARA INDONESIA	58



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kurikulum Minimal LKMM Tingkat Pradasar	3
Tabel 2 Kurikulum Minimal LKMM Tingkat Dasar	3
Tabel 3 Kurikulum Minimal LKMM Tingkat Menengah	4
Tabel 4 Kurikulum Minimal LKMM Tingkat Lanjut	5
Tabel 5 Satuan Acara Kegiatan LKMM Tingkat Menengah	10
Tabel 6 Contoh Jadwal Kegiatan LKMM Tingkat Menengah	16
Tabel 7 Satuan Acara Kegiatan LKMM Tingkat Lanjut	21
Tabel 8 Contoh Jadwal Kegiatan LKMM Tingkat Lanjut	25
Tabel 9 Waktu efektif LKMM	27
Tabel 10 Daftar Mitra Strategis	36
Tabel 11 Daftar Sasaran Organisasi	37
Tabel 12 Sasaran Organisasi	38
Tabel 13 Contoh Rumusan Visi–Misi Organisasi	40
Tabel 14 Analisis Hambatan Bantuan	41
Tabel 15 Rencana Kerja Tahun Pertama	43
Tabel 16 Daya Dorong Perubahan	48
Tabel 17 Analisis Interkoneksi	49
Tabel 18 Penilaian	50
Tabel 19 Identifikasi Peluang Pembangunan	54
Tabel 20 Daftar Peluang	55
Tabel 21 Hal-hal yang Tidak Diinginkan dan Diharapkan	55
Tabel 22 Rumusan Tantangan Pembangunan	56
Tabel 23 Peta Wacana	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Proses Pembelajaran LKMM Tingkat Menengah	31
Gambar 2 Tahapan Utama	42
Gambar 3 Alur Kegiatan LKMM Tingkat Lanjut	45



I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Era globalisasi di abad 21 ini yang juga dikenal sebagai era persaingan dan persandingan antar bangsa sebagai konsekuensi logis dari perkembangan teknologi di berbagai bidang kehidupan, menuntut mahasiswa untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat yang tangguh, ulet, lincah, fleksibel dan adaptif terhadap perubahan yang cepat dan terus berlangsung. Mahasiswa harus ditujukan untuk menjadi manusia seutuhnya dan menguasai keterampilan abad 21. Manusia Indonesia yang memiliki penguasaan ilmu pengetahuan yang mumpuni, berkarakter dan berakhlak mulia, cinta tanah air, berwawasan global, memiliki keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*), berpikir kreatif (*creative thinking*), berkolaborasi (*collaboration*), kemampuan berkomunikasi yang handal (*communication skill*), melek digital (*digitally literate*), dan humanis atau menyayangi sesama (*compassion*). Artinya perguruan tinggi harus mampu menyiapkan lulusan yang memiliki *hardskills* dan *softskills* yang handal untuk siap menjalani profesi sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuninya dan untuk meraih keberhasilan dalam kehidupannya.

Penyiapan manusia yang memiliki kemampuan yang tergambar di atas, maka selama mahasiswa menempuh pendidikan harus menjalani kegiatan-kegiatan yang kita kenal sebagai kegiatan pembelajaran yang bersifat kurikuler dan ko-kurikuler serta mengikuti kegiatan kemahasiswaan (ekstra kurikuler). Beragam kegiatan kemahasiswaan (ekstra kurikuler) yang dilakukan di perguruan tinggi, antara lain adalah berupa pengembangan minat, bakat dan organisasi kemahasiswaan yang salah satu bentuk kegiatannya adalah pelatihan kemampuan manajerial mahasiswa atau biasa dikenal dengan sebutan **Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM)**.

Saat ini terdapat empat jenjang LKMM, yaitu LKMM Pradasar, Dasar, Menengah dan Lanjut. LKMM Pradasar berdurasi 21 Jam untuk membekali mahasiswa baru dengan keterampilan dasar dalam berkomunikasi, mengenal potensi diri, mengembangkan sikap kritis dan memposisikan diri secara efektif dalam organisasi kemahasiswaan. Sementara itu, LKMM Tingkat Dasar yang berdurasi 29 Jam ditujukan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan menyelenggarakan kegiatan kemahasiswaan dengan perencanaan dan sistematika yang baik.

Tahapan LKMM selanjutnya adalah Tingkat Menengah yang berdurasi 50 Jam terdiri atas 6 Materi atau bahan kajian untuk membekali mahasiswa dengan wawasan dan keterampilan mengkoordinasikan dan melakukan pembinaan tim kerja dalam suatu organisasi dan jaringannya. LKMM tingkat Menengah ini diperuntukkan bagi para mahasiswa minimal semester III yang perlu dibekali dengan berbagai kesiapan dalam menghadapi semester-semester berikutnya yang lebih berat dengan tugas-tugas kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra kurikuler, yang harus didukung dengan kedisiplinan, manajemen diri dan kelompok, pengambilan keputusan, dan kemampuan mengungkap gagasan agar dapat lebih berprestasi di banyak bidang dan dapat menyelesaikan studi dengan baik dan tepat waktu. Tingkatan paling akhir adalah LKMM Tingkat Lanjut yang juga disebut Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Kader Bangsa berdurasi 38 Jam bertujuan membekali mahasiswa dengan wawasan dan keterampilan mengelola opini publik (wacana).

Berbekal kegiatan kokurikuler yang diberikan di dalam LKMM diharapkan kelak mahasiswa sebagai calon pemimpin bangsa adalah insan dewasa yang tidak hanya menjadi pemimpin tangguh yang memiliki



penguasaan ilmu memimpin (*leadership as a science*) dan memiliki pengalaman mengelola dan memimpin suatu organisasi (*leadership as an art*), tetapi juga yang mempunyai kompetensi yang sesuai dengan tuntutan pembangunan dan masyarakat di masa mendatang saat mahasiswa menjalani kehidupan sebagai anggota masyarakat dalam rangka hidup berbangsa dan bermasyarakat.

B. DASAR HUKUM

1. Undang Undang Negera Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang Undang Negera Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia no 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

C. TUJUAN

LKMM bertujuan membekali mahasiswa untuk memiliki kemampuan memimpin dengan cara memberikan kesempatan kepada mereka mengembangkan kemampuan manajerial. Secara khusus tujuan tersebut di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa memiliki keterampilan manajerial yang sepadan dengan tingkat tanggung jawabnya masing-masing.
2. Mahasiswa memiliki tanggung jawab, kejujuran, sikap mandiri, kemampuan bekerja sama, dan jiwa kewirausahaan karena kemampuannya berorganisasi.
3. Mahasiswa memiliki dan mampu mengembangkan sikap yang berorientasi pada prestasi dan pencapaian hasil yang sebaik mungkin.
4. Mahasiswa mampu menerapkan dan mengembangkan kemampuannya untuk berpikir secara ilmiah dalam praktek berorganisasi.
5. Mahasiswa mampu menerapkan kesadaran berbangsa dan bernegara serta rasa cinta tanah air.
6. Mahasiswa memiliki kompetensi yang utuh sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman.

II. JENJANG LKMM DAN KURIKULUM MINIMAL

Pelaksanaan LKMM dilakukan secara berjenjang dengan tahapan sebagai berikut:

A. TINGKAT PRADASAR

Tujuan LKMM Tingkat Pradasar adalah membekali mahasiswa baru dengan keterampilan dasar dalam berkomunikasi, mengenal potensi diri, mengembangkan sifat kritis dan memposisikan diri secara efektif dalam organisasi kemahasiswaan. Penyelenggaraan LKMM Tingkat Pradasar ini dapat menjadi bagian dari kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB), dijelaskan dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) agar mahasiswa baru memahami kualifikasi kompetensi yang harus dikuasai. Kurikulum minimal LKMM tingkat padasar dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1 Kurikulum Minimal LKMM Tingkat Pradasar

No	Materi	Topik	Metode	Waktu (Jam)
1.	Sifat kritis	<ul style="list-style-type: none">● Persepsi● Kesalahan-kesalahan berpikir	<ul style="list-style-type: none">● Eksperimen● Latihan	<ul style="list-style-type: none">● 2● 2
2.	Ketrampilan Berkomunikasi	<ul style="list-style-type: none">● Dasar Literasi Digital● Mendengar aktif● Berbicara efektif	<ul style="list-style-type: none">● Ceramah dan Latihan● Latihan● Latihan	<ul style="list-style-type: none">● 2● 3● 3
3.	Pola Pikir Prestatif	<ul style="list-style-type: none">● Dasar konsep AKU (Ambisi, Kenyataan, dan Usaha)● Sasaran, Risiko, dan Konsekuensi	<ul style="list-style-type: none">● Ceramah dan Eksperimen● Ceramah dan Eksperimen	<ul style="list-style-type: none">● 2● 2
4.	Pengenalan dan Pengembangan Diri	<ul style="list-style-type: none">● KKNI● Pengenalan diri● Pengembangan diri	<ul style="list-style-type: none">● Ceramah● Latihan● Eksperimen	<ul style="list-style-type: none">● 1● 2● 2
Jumlah				21

B. TINGKAT DASAR

Tujuan LKMM Tingkat Dasar adalah membekali mahasiswa dengan keterampilan menyelenggarakan (manajemen) kegiatan kemahasiswaan dan juga kegiatan lainnya dengan perencanaan dan sistematika yang baik. Kurikulum minimal LKMM Tingkat Dasar adalah seperti pada tabel 2.

Tabel 2 Kurikulum Minimal LKMM Tingkat Dasar

No	Materi	Topik	Metode	Waktu (Jam)
1.	Perumusan gagasan awal	<ul style="list-style-type: none">● Analisis kondisi lingkungan● Perumusan gagasan awal	<ul style="list-style-type: none">● Latihan/penugasan● Kerja kelompok	<ul style="list-style-type: none">● 2● 2
2.	Penjabaran rencana kerja dan kepanitiaan	<ul style="list-style-type: none">● Tolok ukur keberhasilan● Perencanaan jadwal kerja● Dasar-dasar organisasi● Pengorganisasian kegiatan / kepanitiaan● Komunikasi antar unit kerja	<ul style="list-style-type: none">● Ceramah & Latihan● Ceramah & Latihan● Ceramah● Latihan/eksperimen● Eksperimen	<ul style="list-style-type: none">● 1● 2● 1● 2● 2

No	Materi	Topik	Metode	Waktu (Jam)
		<ul style="list-style-type: none"> ● Penjabaran gagasan awal 	<ul style="list-style-type: none"> ● Penugasan, Kerja kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ● 2
3.	Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Administrasi kesekretariatan ● Administrasi keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah & Latihan ● Ceramah & Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ● 2 ● 2
4.	Pengendalian motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Hakikat motivasi ● Pengambilan keputusan ● Pengendalian konflik 	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah ● Eksperimen ● Eksperimen 	<ul style="list-style-type: none"> ● 1 ● 2 ● 2
5.	Pengembangan program kerja	<ul style="list-style-type: none"> ● Teknik penyusunan usulan kegiatan ● Penyempurnaan usulan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Latihan Menyusun proposal kegiatan ● Penugasan, Kerja kelompok ● Presentasi ● Revisi proposal kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> ● 2 ● 3
6.	Berbagi pengalaman model usulan dan pelaksanaan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Contoh – contoh usulan dan pelaksanaan kegiatan di berbagai perguruan tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ● 1
Jumlah				29

C. TINGKAT MENENGAH

Tujuan LKMM Tingkat Menengah adalah membekali mahasiswa dengan wawasan dan keterampilan untuk mengkoordinasi, mengembangkan dan membina tim kerja dalam membentuk/mengembangkan organisasi dan jaringannya dengan kurikulum minimal pada tabel 3.

Tabel 3 Kurikulum Minimal LKMM Tingkat Menengah

No	Materi	Topik	Metode	Waktu (Jam)
1.	Kebijakan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan Merdeka Belajar, Kampus Merdeka Bidang Kemahasiswaan 2. LKMM 	Ceramah	2
2.	Wawasan Kebangsaan/Bela Negara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Multi Kultur dan Moderasi Beragama 2. Membangun Integritas 3. Kebijakan Ketahanan Nasional 4. Mitigasi Bencana 5. Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA 	Diskusi Panel dan Tugas Mandiri (Pra-kegiatan)	5
3.	Wawasan Global	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dalam era digital 2. Peluang dan Tantangan (IPTEK, Inovasi, dan Globalisasi) 	Ceramah singkat dan FGD	4
4.	Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi Informasi 2. Manajemen Pengelolaan Informasi, Komunikasi, dan Masalah Organisasi 	Tugas Mandiri, Ceramah, Simulasi dan Studi Kasus	6

No	Materi	Topik	Metode	Waktu (Jam)
5.	Berpikir Kritis Kreatif dan Inovatif dalam Berorganisasi	1. Kepemimpinan 2. Komunikasi Efektif	Ceramah dan Diskusi Kelompok	4
6.	Organisasi Modern	1. Sistem Swabina 2. Organisasi Virtual 3. Manajemen 4. Perangkat 5. Pengukuran Kinerja	Ceramah Singkat, Diskusi dan Latihan	3
7.	Konsep SaHaBaT Sebagai Alat Analisis Organisasi	1. Identifikasi Potensi dan Masalah Lingkungan 2. Analisis TALI Kemitraan 3. Analisis keSIAPan	Ceramah Singkat, Diskusi, Latihan, dan Kerja Kelompok	6
8.	Aplikasi Konsep SaHaBaT dalam Kasus Organisasi	1. Penyusunan Visi, Misi dan Tata Nilai Organisasi 2. Analisis Hambatan, Bantuan, dan Tindakan 3. Penjabaran Peta Sasaran 4. Rencana Kerja Tahun Pertama	Ceramah Singkat, Diskusi, Latihan, dan Kerja Kelompok	8
9.	Rencana Pengembangan Organisasi (RPO)	1. Penyusunan RPO 2. Presentasi Laporan RPO	Tugas Mandiri, Latihan, Kerja Kelompok, dan Presentasi	12
Jumlah				50

D. TINGKAT LANJUT

LKMM Tingkat Lanjut disebut juga Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Kader Bangsa bertujuan membekali mahasiswa dengan wawasan dan keterampilan mengelola wacana. Kurikulum minimalnya LKMM-TL dijelaskan pada tabel 4.

Tabel 4 Kurikulum Minimal LKMM Tingkat Lanjut

No	Materi	Topik	Metode	Waktu (Jam)
1.	Kebijakan Pendidikan Tinggi	<i>Benchmarking</i> perguruan tinggi Indonesia terhadap perguruan tinggi internasional	Ceramah	2
2.	Nasionalisme dan globalisasi	1. Sejarah perkembangan bangsa-bangsa 2. Interdependensi dan pembagian peran 3. Heterogenitas dan kemungkinan konflik horizontal 4. <i>Mutual trust</i>	Ulasan Pakar Rujuk, Tugas Mandiri, Kerja Kelompok dan Diskusi Pleno	5



No	Materi	Topik	Metode	Waktu (Jam)
3.	Visi Indonesia masa depan	1. Demokrasi 2. Humanitas 3. Hak asasi manusia 4. Indikator daya saing bangsa	Ulasan Pakar Rujuk, Tugas Mandiri dan Diskusi	5
4.	Indikator kesejahteraan	1. Kesehatan 2. Pendidikan 3. Ekonomi	Ulasan Pakar Rujuk, Tugas Mandiri dan Diskusi	3
5.	Analisis dan diagnosis politik, sosial, ekonomi dan budaya	1. Identifikasi peluang pembangunan 2. Analisis Interkoneksi Antar Peluang 3. Analisis Periskop 4. Rumusan Tantangan Pembangunan	Tugas Mandiri, Studi Kasus dan Diskusi	10
6.	Manajemen wacana publik	1. Analisis wacana 2. Struktur wacana 3. Strategi sosialisasi wacana	Tugas Mandiri, Ceramah, Kerja Kelompok dan Diskusi Pleno	13
7.	Diseminasi Wacana	Tentatif	Tugas Mandiri	12
Jumlah				50



III. LKMM TINGKAT MENENGAH

A. PENGANTAR

Latihan Keterampilan Manajemen Tingkat Menengah, sesuai dengan jenjang dan sifatnya hanya terdiri dari 2 (dua) kelompok materi, yaitu (1) Pengembangan Wawasan yang berisi 6 (enam) materi dan, (2) Pengembangan Sikap dan Keterampilan yang berisi 5 (lima) materi. Kelima materi dalam kelompok pengembangan sikap dan keterampilan terdiri atas: Berpikir Kritis Kreatif dan Inovatif dalam Berorganisasi, Organisasi Modern, Konsep SaHaBaT Sebagai Alat Analisis Organisasi, Aplikasi Konsep SaHaBaT dalam Kasus Organisasi, dan Rencana Pengembangan Organisasi.

Kurikulum ini bersifat minimal yang tentu saja masih dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan perguruan tinggi (wilayah) penyelenggara. Pengembangan materi diharapkan tetap pada fokus peningkatan kemampuan mahasiswa dalam “Manajemen Organisasi”.

B. TUJUAN

Tujuan LKMM Tingkat Menengah adalah membekali mahasiswa dengan wawasan, sikap dan keterampilan untuk mengkoordinasi dan membina tim kerja dalam suatu kelembagaan serta mengembangkan organisasi dan jaringannya. Sesuai dengan tujuan tersebut, maka mahasiswa yang menyelesaikan LKMM Tingkat Menengah diharapkan:

1. Memiliki wawasan tentang kondisi lingkungan yang dianalisis, sehingga dapat diungkapkan tantangan pengembangan lingkungan dan kebutuhan adanya suatu organisasi untuk mewujudkan tantangan tersebut.
2. Mampu melakukan analisis Mitra Strategis organisasi dan menetapkan sasaran-sasaran organisasi.
3. Mampu mengembangkan jaringan organisasi
4. Mampu menjabarkan visi, misi, dan nilai dari lembaga yang dirancangnya dalam program-program kerja yang mempunyai sasaran yang realistis sesuai dengan kondisi “*Here and Now*”.
5. Mampu menganalisis kekuatan dan kelemahan lembaga/organisasi yang dipimpinnya, serta mampu mengantisipasi berbagai hambatan maupun bantuan yang ada dalam usaha merealisasikan program kerja yang telah disusun.
6. Mampu merumuskan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh organisasi yang dipimpinnya dan mampu mentransformasi masalah yang dihadapi organisasi menjadi target yang harus dicapai dalam rangka pemecahan masalah itu.
7. Mampu mengimplementasikan keputusan yang telah diambil atau dengan kata lain mampu mengkoordinasi kerja kelompok untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

C. SASARAN PESERTA

1. Persyaratan

Peserta pelatihan adalah para mahasiswa di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan persyaratan sebagai berikut:

- a) Pernah mengikuti LKMM tingkat dasar atau pelatihan setara.



- b) Masih terdaftar dan aktif di perguruan tinggi (semester III – VI).
 - c) Aktif sebagai pengurus organisasi mahasiswa di perguruan tinggi.
 - d) IPK minimal 2,75 (skala empat)
 - e) Mengirim Biodata (CV) sesuai format Belmawa
 - f) Melampirkan surat rekomendasi dari pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan, tugas mandiri pra LKMM.
2. Mengenakan jaket almamater dan menaati tata tertib dan ketentuan selama mengikuti kegiatan.
 3. Membawa laptop untuk kepentingan kegiatan pelatihan
 4. Jumlah Peserta
Agar proses pelatihan efektif, maka jumlah peserta maksimal 40 orang di setiap kelas.

D. NARASUMBER

Dalam kegiatan LKMM Tingkat Menengah, pemateri terdiri atas pemandu dan penceramah dengan ketentuan:

1. Pemandu berfungsi sebagai pembimbing atau manajer dalam pelatihan
2. Pemandu bertanggung jawab untuk mengikuti seluruh kegiatan dari awal hingga akhir;
3. Pemandu adalah dosen atau praktisi yang telah mengikuti Pelatihan Pemandu LKMM dan ditunjuk oleh Pimpinan Perguruan Tinggi (untuk kegiatan di tingkat Perguruan Tinggi) atau pimpinan Ditjen Diktiristek (untuk kegiatan di tingkat nasional).
4. Penceramah adalah seorang yang diundang oleh Ditjen Diktiristek dan/ atau perguruan tinggi untuk memberikan uraian/penjelasan suatu topik yang merupakan bidang kompetensinya.

E. ORGANISASI PENYELENGGARA DAN PERSYARATAN

1. Organisasi dan Tata Kelola Pelaksana
 - a) LKMM-TM diselenggarakan oleh Ditjen Diktiristek atau LLDIKTI; LKMM-TM dapat juga dilaksanakan secara mandiri oleh perguruan tinggi dengan pemberitahuan ke Ditjen Diktiristek;
 - b) Penyelenggara kegiatan LKMM-TM sebagaimana dimaksud pada butir 2 dapat memperoleh pengesahan sertifikat elektronik dari Ditjen Diktiristek apabila dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut menyertakan pemandu yang ditugaskan oleh Ditjen Diktiristek;
 - c) Panitia minimal terdiri dari Penanggung jawab, Ketua, Sekretaris, dan Bendahara;
 - d) Narasumber terdiri dari Penceramah dan Pemandu;
 - e) Peserta adalah wakil organisasi kemahasiswaan dari perguruan tinggi.
2. Persyaratan Penyelenggaraan LKMM
 - a) LKMM diselenggarakan di tempat yang memiliki ruang sidang kapasitas minimum 50 (lima puluh) orang yang dilengkapi pengatur udara jaringan internet Wifi minimum 50 Mbps dan tata suara, serta penginapan;
 - b) Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan dalam satu rombongan belajar paling banyak 40 (empat puluh) orang melalui seleksi



c) Setiap pelaksanaan LKMM dimungkinkan adanya lebih dari 1 (satu) rombongan belajar.

3. Sertifikat LKMM

Sertifikat LKMM diberikan oleh penyelenggara kepada peserta yang mengikuti kegiatan secara penuh dan telah menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan selama dan pasca pelatihan.

F. MATERI, TOPIK DAN METODE

Pembekalan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada mahasiswa, dilakukan dengan memberikan materi pada LKMM Tingkat Menengah yang terdiri atas dua materi utama. Materi dibagi dalam beberapa topik dengan metode, serta waktu yang sudah ditentukan sebagai berikut.

1. Materi Pengembangan Wawasan

Materi ini akan diisi dengan rangkaian ceramah yang bertujuan untuk mengembangkan wawasan para peserta, yang topiknya disesuaikan dengan kondisi terkini secara kontekstual. Adapun metode pelaksanaannya adalah Ceramah dan Diskusi.

Ceramah dan diskusi diberikan terutama untuk memberikan informasi kepada peserta dalam rangka perluasan wawasan, dengan memperhatikan kekhususan kondisi yang ada di berbagai wilayah dan perguruan tinggi penyelenggara. Materi Pengembangan Wawasan juga dapat diberikan dalam bentuk Tugas Mandiri yang kemudian dievaluasi oleh Pemandu. Topik yang diberikan meliputi Kebijakan Kemahasiswaan, Kepemimpinan, Etika Diskusi Ilmiah, Wawasan Kebangsaan/Bela Negara.

2. Materi Pengembangan Sikap dan Keterampilan Manajemen

Materi berisi kegiatan yang ditujukan untuk mengembangkan sikap ilmiah (mampu bersikap objektif) dalam melakukan diskusi untuk mengumpulkan informasi dan merumuskan masalah, serta latihan pengambilan keputusan dan mengkoordinasikan kerja kelompok dalam perencanaan pengembangan organisasi. Materi yang kedua mencakup kegiatan-kegiatan untuk membangun Sikap dan Keterampilan. Urutan topik yang direncanakan adalah sebagai berikut:

- a) Berpikir Kritis, Kreatif, dan Inovatif dalam Berorganisasi
- b) Organisasi Modern
- c) Konsep SaHaBaT sebagai Alat Analisis Organisasi
- d) Aplikasi Konsep SaHaBaT dalam Kasus Organisasi,
- e) Rencana Pengembangan Organisasi

G. SATUAN ACARA KEGIATAN

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai bentuk dari implementasi kurikulum adalah sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 5.

Tabel 5 Satuan Acara Kegiatan LKMM Tingkat Menengah

Materi I	Kebijakan Bidang Kemahasiswaan
Topik	Kebijakan Pengembangan Bidang Kemahasiswaan dan LKMM
Pokok Bahasan	1. Kebijakan bidang kemahasiswaan 2. Organisasi kemahasiswaan 3. Program dan kegiatan bidang kemahasiswaan 4. LKMM
Capaian	Mahasiswa dapat menjelaskan kebijakan dan program kemahasiswaan
Metode	Ceramah
Durasi	120 menit
Peralatan	1. <i>Sound system</i> 2. Koneksi internet, laptop, proyektor LCD dan layar 3. Kertas dan materi pelatihan 4. <i>Whiteboard</i> dan <i>marker</i> 5. Lainnya, sesuai kondisi
Proses	1. Pemandu memperkenalkan penceramah dalam bentuk pembacaan daftar riwayat hidup singkat 2. Pelaksanaan Ceramah 3. Tanya jawab, yang dapat diperluas dalam bentuk dimungkinkannya peserta untuk mengeluarkan pandangan/ pendapatnya 4. <i>Wrap up</i> /penarikan beberapa kesimpulan
Materi II	Wawasan Kebangsaan/Bela Negara
Topik	1. Multi Kultur dan Moderasi Beragama 2. Membangun Integritas 3. Kebijakan Ketahanan Nasional 4. Mitigasi Bencana 5. Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA
Pokok Bahasan	1. Pengetahuan tentang kebhinekaan, toleransi, pemikiran moderat dan wawasan kebangsaan 2. Pengetahuan tentang nilai kejujuran dan penerapannya dalam berorganisasi 3. Membangun dan mengembangkan ketahanan nasional 4. Pengetahuan tentang mitigasi bencana 5. Pengetahuan tentang upaya pencegahan penyalahgunaan NAPZA
Capaian	Mahasiswa dapat menjelaskan Wawasan Kebangsaan/Bela Negara
Metode	Diskusi Panel
Durasi	180 menit
Peralatan	1. <i>Sound system</i> 2. laptop, <i>proyektor</i> LCD dan layar 3. <i>Whiteboard</i> dan <i>marker</i>

Peralatan	4. Kertas, Makalah 5. Lainnya, sesuai kondisi
Proses	1. Pemandu memperkenalkan penceramah/panelis dalam bentuk pembacaan daftar riwayat hidup singkat 2. Pelaksanaan Ceramah 3. Tanya jawab, yang dapat diperluas dalam bentuk dimungkinkannya peserta untuk mengeluarkan pandangan / pendapatnya 4. <i>Wrap up</i> /penarikan beberapa kesimpulan
Materi III	Wawasan Global
Topik	1. Mahasiswa dalam era revolusi industri 4.0 2. Peluang dan Tantangan (IPTEK, Inovasi, dan Globalisasi)
Pokok Bahasan	1. Era Globalisasi dan Revolusi Industri 4.0 2. Perkembangan IPTEK dan Inovasi 3. Peluang dan tantangan mahasiswa dalam pengembangan IPTEK dan Inovasi di Era Global.
Capaian	Mahasiswa dapat menjelaskan Wawasan Global
Metode	Diskusi Panel
Durasi	180 menit
Peralatan	1. <i>Sound system</i> 2. laptop, <i>proyektor</i> LCD dan layar 3. <i>Whiteboard</i> dan marker 4. Kertas, Makalah 5. Lainnya, sesuai kondisi
Proses	1. Pemandu memperkenalkan penceramah/panelis dalam bentuk pembacaan daftar riwayat hidup singkat 2. Pelaksanaan Ceramah 3. Tanya jawab, yang dapat diperluas dalam bentuk dimungkinkannya peserta untuk mengeluarkan pandangan / pendapatnya 4. <i>Wrap up</i> /penarikan beberapa kesimpulan
Materi IV	Literasi Digital dan Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi
Topik	Keterampilan Literasi Digital dan Manajemen pengelolaan informasi komunikasi, dan masalah organisasi
Pokok Bahasan	1. Pengetahuan dasar teknologi informasi dan komunikasi a) Konsep Literasi Digital b) Keterampilan Literasi Digital c) Konsep Teknologi Informasi d) Perkembangan Teknologi Informasi e) Penjabaran 5 fungsi Teknologi Informasi komunikasi dalam organisasi (fungsi operasional, fungsi <i>monitoring and control</i> , fungsi <i>planning and decision</i> , fungsi <i>communication</i> , fungsi <i>interorganizational</i>) f) Contoh-contoh penerapan Teknologi Informasi komunikasi sederhana di organisasi

Pokok Bahasan	2. Pemanfaatan teknologi informasi komunikasi, dengan baik dan benar a) Validitas sumber informasi b) Melakukan <i>citation</i> yang benar c) Etika dalam penggunaan Teknologi Informasi d) Teknologi Informasi komunikasi sebagai <i>supporting tools</i> e) Teknologi Informasi komunikasi sebagai <i>strategic tools</i> f) Contoh penerapan Teknologi Informasi komunikasi di perusahaan-perusahaan besar g) Analisis kebutuhan Teknologi Informasi bagi ormawa
Capaian	Mahasiswa mampu menerapkan keterampilan literasi digital dalam mengakses informasi, Mahasiswa mampu mengikuti perkembangan teknologi informasi komunikasi secara tepat untuk meningkatkan kinerja organisasi.
Metode	Ceramah, Simulasi dan Studi Kasus
Durasi	120 menit
Peralatan	1. <i>Sound system</i> 2. laptop, proyektor <i>LCD dan layar</i> 3. <i>Whiteboard dan marker</i> 4. Kertas, Makalah 5. Lainnya, sesuai kondisi
Proses	1. Pemandu memperkenalkan penceramah dalam bentuk daftar riwayat hidup singkat 2. Pelaksanaan Ceramah 3. Tanya jawab, yang dapat diperluas dalam bentuk dimungkinkannya peserta untuk mengeluarkan pandangan/ pendapatnya. 4. <i>Wrap up</i> /penarikan beberapa kesimpulan.
Materi V	Berpikir Kritis Kreatif dan Inovatif dalam Berorganisasi
Topik	1. Kepemimpinan 2. Pengambilan Keputusan 3. Komunikasi Efektif
Pokok Bahasan	1. Nilai-nilai kepemimpinan dalam berorganisasi a) Tugas dan fungsi pemimpin b) Gaya kepemimpinan 2. Proses pengambilan keputusan dan Teknik Penyampaian Pendapat a) Cara mengajukan pendapat dan cara mengajukan pertanyaan b) Cara menganalisis dan mensintesis permasalahan serta membuat kesimpulan
Capaian	Mahasiswa dapat melaksanakan berpikir kritis kreatif dan inovatif
Metode	Ceramah, Simulasi dan Tanya Jawab
Durasi	240 menit
Peralatan	1. <i>Sound system</i> 2. <i>Whiteboard dan marker.</i> 3. Laptop, proyektor LCD dan layar. 4. Kertas, Makalah 5. Lainnya, sesuai kondisi

Proses	<ol style="list-style-type: none">1. Pemandu memperkenalkan penceramah dalam bentuk pembacaan daftar riwayat hidup singkat2. Pelaksanaan Ceramah3. Simulasi4. Tanya jawab, yang dapat diperluas dalam bentuk dimungkinkannya peserta untuk mengeluarkan pandangan/ pendapatnya5. <i>Wrap up</i>/penarikan beberapa kesimpulan
Materi VI	Organisasi Modern
Topik	<ol style="list-style-type: none">1. Sistem Swabina2. Organisasi Virtual3. Manajemen4. Perangkat5. Pengukuran Kinerja
Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none">1. Organisasi sebagai Sistem<ol style="list-style-type: none">a) Macam-macam bentuk kumpulan orang (kerumunan, kelompok, masyarakat/<i>community</i>, organisasi)b) Unsur-unsur organisasi:<ol style="list-style-type: none">1) Tujuan2) Struktur organisasi3) Orang yang duduk dalam struktur organisasi4) Fungsi dan tugas orang yang duduk dalam struktur organisasi5) Tata kerja organisasi6) Peralatan penunjangc) Struktur organisasi dan tata kerja, deskripsi pekerjaan, dan pertanggungjawaband) Pertumbuhan dan perkembangan organisasi:<ol style="list-style-type: none">1) Ide dan gagasan besar2) Mengajak orang lain untuk bergabung3) Lahir4) Tumbuh5) Stabil6) Krisis yang bisa kembali stabil dan bisa mundur7) Sehat8) Inovasi atau matie) Lingkungan strategis organisasi.2. Kelengkapan Organisasi:<ol style="list-style-type: none">a) Gagasan besar sebagai visi organisasib) Misi sebagai penjabaran visic) Visi dan Misi dan Kaitannya dengan AD/ARTd) Fungsi-fungsi manajemene) Kebijakan, program, dan kegiatan merupakan operasionalisasi dari AD/ARTf) Evaluasi kebijakan berdasarkan AD/ART



Pokok Bahasan	3. Kinerja Organisasi a) Kebijakan, Program, dan Kegiatan Organisasi b) <i>Output</i> Kebijakan, Program, dan Kegiatan Organisasi Merupakan Kinerja Organisasi c) Menilai kinerja organisasi dengan berbagai pendekatan d) Cara menilai kinerja organisasi
Capaian	Mahasiswa dapat menjelaskan hakikat organisasi dan kinerja organisasi
Metode	Tugas Mandiri, Tugas Kelompok dan Diskusi Kelas
Durasi	120 menit
Peralatan	1. <i>Sound System</i> 2. Laptop, proyektor LCD dan layar 3. <i>Whiteboard</i> dan <i>marker</i> 4. Naskah pengantar diskusi hakikat organisasi 5. Lainnya, sesuai kondisi
Proses	1. Pemandu memberikan pengantar/ceramah singkat 2. Peserta mengerjakan tugas secara mandiri 3. Diskusi kelompok 4. Diskusi kelas 5. <i>Wrap up</i> /penarikan beberapa simpulan
Materi VII	Konsep SaHaBaT Sebagai Alat Analisis Organisasi
Topik	1. Identifikasi Potensi dan Kebutuhan Lingkungan 2. Analisis TALI Kemitraan 3. Analisis keSIAPan
Pokok Bahasan	1. Kajian terhadap Lingkungan tertentu, dalam hal Potensi yang dapat dikembangkan dan berbagai masalah yang perlu diselesaikan 2. Pengkajian Mitra Strategis dalam hal Tuntutan, Anjuran dan Larangan yang mungkin timbul serta Informasi yang dapat dimanfaatkan 3. Kajian keadaan internal organisasi dalam hal Kesanggupan, Keinginan, Keamanan dan Pentingnya sasaran organisasi
Capaian	1. Mahasiswa dapat mengidentifikasi Potensi dan Kebutuhan lingkungan , membuat rumusan Tantangan Pengembangan Lingkungan 2. Menetapkan Mitra Strategis, menyusun tabel TALI Kemitraan dan menetapkan Sasaran Organisasi 3. Mengevaluasi KeSIAPan organisasi
Metode	Tugas Mandiri dan Tugas Kelompok
Durasi	240 menit
Peralatan	1. <i>Sound System</i> 2. laptop, proyektor LCD dan layar 3. <i>Whiteboard</i> dan <i>marker</i> 4. Lembar Kerja 5. Lainnya, sesuai kondisi



Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemandu memberikan penjelasan/ceramah singkat 2. Peserta mengerjakan Lembar Kerja Potensi dan Kebutuhan Lingkungan secara mandiri 3. Peserta mendiskusikan hasil kerja mandiri dari Lembar Kerja Potensi dan Kebutuhan Lingkungan untuk kemudian mencapai kesepakatan 4. Peserta menyelesaikan Lembar Kerja TALI Kemitraan dan KeSIAPan dalam kelompok tetap Masing-masing kelompok menyajikan hasil kerja kelompok dan mendapatkan Umpan Balik
Materi VIII	Aplikasi Konsep SaHaBaT dalam Kasus Organisasi
Topik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan Visi, Misi dan Tata Nilai Organisasi 2. Analisis Hambatan dan Bantuan 3. Penjabaran Peta Sasaran 4. Rencana Kerja Tahun Pertama
Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan Visi, Misi dan Tata Nilai Organisasi 2. Sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan 3. Analisis Hambatan dan Bantuan 4. Merencanakan tindakan memanfaatkan bantuan dan mengatasi hambatan 5. Penjabaran Peta Sasaran 6. Menyusun tahapan pencapaian sasaran 7. Rencana Kerja Tahun Pertama 8. Detail rencana kerja termasuk anggaran
Capaian	Mahasiswa dapat mengukur kinerja organisasi
Metode	Ceramah Singkat, Diskusi, Latihan, dan Kerja Kelompok
Durasi	720 menit
Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemandu memberikan penjelasan/ceramah singkat 2. Peserta berdiskusi dan bekerja dalam kelompok tetap menyelesaikan Lembar Kerja Visi, Misi dan Tata Nilai Organisasi, Analisis Hambatan dan Bantuan, Penjabaran Peta Sasaran dan Rencana Kerja Tahun Pertama 3. Masing-masing kelompok menyajikan hasil kerja kelompok dan memperoleh umpan balik 4. Kelompok peserta memperbaiki hasil kerja
Materi IX	Rencana Pengembangan Organisasi (RPO)
Topik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan RPO 2. Presentasi Laporan RPO
Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta menyusun RPO dengan memperhatikan sistematika tertentu 2. Penjelasan umum tentang presentasi RPO
Capaian	Mahasiswa dapat menyusun dan memaparkan Rencana Pengembangan Organisasi
Metode	Ceramah singkat, Penugasan dan Presentasi
Durasi	780 menit
Peralatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Sound System</i> 2. Laptop, proyektor LCD dan layar 3. <i>Whiteboard</i> dan <i>marker</i> 4. Kertas 5. Lainnya, sesuai kondisi

Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemandu memberikan penjelasan/ceramah singkat 2. Peserta berdiskusi dan bekerja dalam kelompok tetap menyelesaikan Rencana Pengembangan Organisasi sesuai format yang ditentukan 3. Pemandu menetapkan urutan paparan Rencana Pengembangan Organisasi 4. Kelompok Peserta memaparkan Rencana Pengembangan Organisasi sesuai urutan dan aturan yang sudah ditetapkan. 5. Pemberian umpan balik dari pemandu.
---------------	--

H. CONTOH JADWAL KEGIATAN

Kurikulum minimal ini memakan waktu 36 jam dengan contoh jadwal seperti pada tabel 6.

Tabel 6 Contoh Jadwal Kegiatan LKMM Tingkat Menengah

Durasi	Waktu	Kegiatan	Penyusun Materi
Hari Pertama			
30 Menit		Pendaftaran	
90 Menit	10.00-12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan pembukaan • Upacara Pembukaan • Pre Test • Ice Breaking dan Perkenalan 	Direktur Belmawa
60 Menit	12.00-13.00	Ishoma + <i>Check-in</i>	
60 Menit	13.00-14.00	Program dan kegiatan kemahasiswaan dan LKMM	Pemandu
180 Menit	14.00-17.00	Mitigasi Bencana/Wawasan Kebangsaan/Bela Negara/Anti Korupsi	BNPB, BNN, BNPT dan KPK
120 Menit	17.00-19.00	Rehat	
60 Menit	19.00-20.00	Kepemimpinan	Pemandu
120 Menit	20.00-22.00	Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Pemandu
	22.00	Istirahat	
Hari Kedua			
90 Menit	06.00-07.30	Sarapan	
60 Menit	07.30-08.30	Pengambilan Keputusan dan Komunikasi Efektif	Pemandu
90 Menit	08.30-10.00	Organisasi Modern	Pemandu
90 Menit	10.00-11.30	Identifikasi Potensi dan Kebutuhan Lingkungan	Pemandu
90 Menit	11.30-13.00	Ishoma	
90 Menit	13.00-14.30	Analisis TALI Kemitraan	Pemandu
90 Menit	14.30-16.00	Analisis KeSIAPan	Pemandu
30 Menit	16.00-16.30	Rehat	
60 Menit	16.30-17.30	Analisis Visi, Misi dan Nilai Organisasi	Pemandu
90 Menit	17.30-19.00	Ishoma	



Durasi	Waktu	Kegiatan	Penyusun Materi
90 Menit	19.00-20.30	Analisis Hambatan dan Bantuan, dan Tahap Pencapaian Sasaran	Pemandu
60 Menit	20.30-21.30	Rencana Kerja Tahun pertama	Pemandu
30 Menit	21.30-22.00	Pengarahan Kerja Kelompok RPO	Pemandu
270 Menit	22.00-	Kerja Kelompok Rencana Pengembangan Organisasi	Pemandu
Hari Ketiga			
90 Menit	06.00-07.30	Sarapan	
240 Menit	07.30-11.30	Presentasi Rencana Pengembangan Organisasi (lanjutan)	Pemandu
15 Menit	11.30-11.45	Evaluasi dan Post Test	Pemandu
15 Menit	11.45-12.00	Penutupan	
	12.00	Makan Siang dan Check-out	
Tugas Mandiri			
240 Menit		Tugas Pra Pelatihan (menyusun <i>essay</i>)	
600 Menit		Tugas Pasca Pelatihan (Pengembangan Organisasi)	



IV. LKMM TINGKAT LANJUT

A. PENGANTAR

Latihan Keterampilan Manajemen Tingkat Lanjut, sesuai dengan jenjang dan sifatnya hanya terdiri dari 2 (dua) materi, yaitu (1) Materi Pengembangan Wawasan yang berisi 3 (tiga) topik utama dan, (2) Materi Pengembangan Sikap dan Keterampilan yang berisi 4 (empat) topik utama. Topik utama dalam pengembangan wawasan yaitu Kebijakan Pendidikan tinggi, Nasionalisme dan globalisasi, serta Visi Indonesia masa depan. Selanjutnya peserta akan memperoleh materi pengembangan sikap dan keterampilan, yaitu: (a) Analisis dan diagnosis politik, sosial, ekonomi dan budaya menggunakan pendekatan Analisis Peluang, Risiko, Konsekuensi dan Putusan (Periskop); (b) Analisis Wacana dan Manajemen Wacana; (c) Analisis Peta Sasaran Manajemen Wacana Publik, dan (d) Integrasi Wacana.

Kurikulum LKMM Tingkat Lanjut dalam panduan ini bersifat minimal, sehingga masih dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan perguruan tinggi (wilayah) penyelenggara. Pengembangan materi diharapkan tetap pada fokus peningkatan kemampuan mahasiswa sebagai calon pemimpin bangsa dalam “Manajemen opini publik”.

B. TUJUAN

Tujuan LKMM Tingkat Lanjut adalah membekali mahasiswa dengan wawasan, sikap dan keterampilan dalam membangun dan mengelola opini publik. Kemampuan ini digunakan untuk mendorong kemajuan pembangunan bangsa dilandasi fakta dan data, serta analisis yang tepat, memanfaatkan teknologi yang tersedia sesuai dengan kondisi perkembangan jaman.

Sesuai dengan tujuan tersebut, maka mahasiswa yang menyelesaikan LKMM Tingkat Lanjut diharapkan:

1. Mengetahui dan memahami dinamika perjuangan dan pembentukan bangsa/ Negara Kesatuan Republik Indonesia di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi
2. Mengetahui dan mampu menyusun isu utama dalam pembangunan berkelanjutan khususnya terkait dengan pembangunan demokrasi, kesejahteraan sosial, pendidikan, kesehatan dan HAM di Indonesia
3. Mengetahui dan mampu memetakan daya dorong perubahan dan peluang pembangunan Indonesia
4. Mengetahui dan mampu menyusun rumusan tantangan pembangunan Indonesia
5. Mampu menyusun wacana publik sesuai kondisi aktual dan visi Indonesia Emas
6. Mampu menyusun strategi manajemen wacana publik
7. Mampu mengintegrasikan wacana inti yang dibangun lengkap dengan faktor pendukung dan sosialisasinya kepada khalayak.

C. SASARAN PESERTA

1. Persyaratan

Peserta pelatihan adalah para mahasiswa di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan persyaratan sebagai berikut:

- a) Pernah mengikuti LKMM Tingkat Menengah atau pelatihan setara;



- b) Masih terdaftar dan aktif di perguruan tinggi (semester V-VI);
 - c) Aktif sebagai pengurus organisasi mahasiswa di perguruan tinggi;
 - d) IPK minimal 2,75 (skala empat);
 - e) Mengirim Biodata (CV);
 - f) Melampirkan surat rekomendasi dari pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan;
 - g) Telah menyelesaikan Tugas Pra Pelatihan yang diberikan.
2. Mengenakan jaket almamater dan menaati tata tertib dan ketentuan selama mengikuti kegiatan.
 3. Membawa laptop untuk kepentingan kegiatan pelatihan
 4. Jumlah Peserta
Agar proses pelatihan efektif, maka jumlah peserta maksimal 40 orang di setiap kelas.

D. NARASUMBER

Dalam kegiatan LKMM Tingkat Lanjut, pemateri terdiri atas pemandu, penceramah, dan pakar rujuk dengan ketentuan:

1. Pemandu berfungsi sebagai pembimbing atau manajer dalam pelatihan;
2. Pemandu bertanggung jawab untuk mengikuti seluruh kegiatan dari awal hingga akhir;
3. Pemandu adalah dosen atau praktisi yang telah mengikuti Pelatihan Pemandu LKMM dan ditunjuk oleh Pimpinan Perguruan Tinggi (untuk kegiatan di tingkat Perguruan Tinggi) atau pimpinan Ditjen Diktiristek (untuk kegiatan di tingkat nasional).
4. Penceramah adalah seseorang yang diundang oleh Ditjen Diktiristek dan/ atau perguruan tinggi untuk memberikan uraian/penjelasan suatu topik yang merupakan bidang kompetensinya.
5. Pakar rujuk adalah seseorang yang diundang oleh Ditjen Diktiristek dan/ atau perguruan tinggi yang kepakarannya telah menjadi rujukan.

E. ORGANISASI PENYELENGGARA DAN PERSYARATAN

1. Organisasi dan Tata Kelola Pelaksana
 - a) LKMM-TL diselenggarakan oleh Ditjen Diktiristek atau LLDIKTI;
 - b) LKMM-TL dapat juga dilaksanakan secara mandiri oleh perguruan tinggi dengan pemberitahuan ke Ditjen Diktiristek;
 - c) Penyelenggara kegiatan LKMM-TL sebagaimana dimaksud pada butir 2 dapat memperoleh pengesahan sertifikat elektronik dari Ditjen Diktiristek apabila dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut menyertakan pemandu yang ditugaskan oleh Ditjen Diktiristek;
 - d) Panitia minimal terdiri dari Penanggung jawab, Ketua, Sekretaris, dan Bendahara.
 - e) Peserta adalah wakil organisasi kemahasiswaan dari perguruan tinggi.
2. Persyaratan Penyelenggaraan LKMM-TL
 - a) LKMM diselenggarakan di tempat yang memiliki ruang sidang kapasitas minimum 40 (empat puluh) orang yang dilengkapi pengatur udara jaringan internet Wifi minimum 50 Mbps dan tata suara, serta penginapan;



- b) Pemandu LKMM telah mengikuti ToT LKMM yang dilaksanakan oleh Ditjen Diktiristek;
- c) Jumlah yang diikutsertakan paling banyak 40 (empat puluh) orang, yang terdiri atas mahasiswa yang aktif dalam berbagai organisasi kemahasiswaan, maupun unit kegiatan mahasiswa tingkat perguruan tinggi melalui seleksi;
- d) LKMM dapat diselenggarakan oleh Ditjen Diktiristek atau LLDIKTI;
- e) LKMM dapat dilaksanakan secara mandiri oleh perguruan tinggi dengan pemberitahuan ke Ditjen Diktiristek.

3. Sertifikat LKMM-TL

Sertifikat LKMM diberikan kepada peserta yang mengikuti kegiatan secara penuh dan telah menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan selama dan pasca pelatihan.

F. MATERI, TOPIK DAN METODE

Untuk membekali para mahasiswa agar memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang telah disebut di atas, maka materi yang diberikan dalam LKMM Tingkat Lanjut terdiri atas dua materi utama yang dibagi dalam beberapa topik dan metode, serta waktu atau durasi setiap topik seperti uraian sebagai berikut:

1. Materi Pengembangan Wawasan

Materi diisi dengan rangkaian ceramah/ ulasan pakar rujuk yang bertujuan untuk mengembangkan wawasan para peserta, yang topiknya disesuaikan dengan kondisi terkini secara kontekstual. Adapun metode pelaksanaannya adalah Ceramah dan Diskusi. Ceramah ini diberikan terutama untuk memberikan informasi kepada peserta dalam rangka perluasan wawasan. Topik ceramah atau ulasan pakar rujuk dapat diberikan dengan memperhatikan kekhususan kondisi yang ada di berbagai perguruan tinggi penyelenggara, namun demikian tiga topik berikut ini harus tetap disampaikan.

- a. *Benchmarking* pendidikan tinggi Indonesia dan Internasional;
- b. Sejarah perjuangan bangsa dalam arus globalisasi, interdependensi, pembagian peran, *mutual trust*, heterogenitas dan potensi konflik horizontal, Demokrasi, humanitas, HAM dan indikator daya saing bangsa;
- c. Indikator kesejahteraan meliputi kesehatan, pendidikan, ekonomi dan lingkungan.

2. Materi Pengembangan Sikap dan Keterampilan Manajemen

Materi berisi kegiatan yang ditujukan untuk mengembangkan sikap ilmiah (mampu bersikap objektif) dalam melakukan diskusi untuk mengumpulkan informasi dan merumuskan masalah, serta latihan pengambilan keputusan dan mengkoordinasikan kerja kelompok dalam memetakan masalah, peluang dan tantangan pembangunan dalam arus global. Latihan dan kerja dalam kelompok bertujuan untuk mengembangkan keterampilan peserta dalam menyusun wacana dan manajemennya. Wacana dan manajemen dilengkapi dengan analisis, strategi dan sosialisasinya. Urutan materi yang direncanakan adalah sebagai berikut:

- a. Sumber dan jenis data/informasi, analisis dan sintesis data;
- b. Analisis peluang, risiko, konsekuensi dan putusan (Periskop);

- c. Analisis wacana dan manajemen wacana publik;
- d. Analisis peta sasaran manajemen wacana publik;
- e. Integrasi wacana inti, pendukung dan sosialisasi.

G. SATUAN ACARA KEGIATAN

Kegiatan dilaksanakan sebagai bentuk dari implementasi kurikulum seperti pada Tabel 8:

Tabel 7 Satuan Acara Kegiatan LKMM Tingkat Lanjut

Materi I	Kebijakan Pendidikan Tinggi
Topik	<i>Benchmarking</i> pendidikan tinggi Indonesia terhadap perguruan tinggi Internasional
Pokok Bahasan	1. Kebijakan bidang kemahasiswaan 2. Benchmarking pendidikan tinggi Indonesia dan Internasional
Capaian	1. Mahasiswa dapat mengetahui kebijakan dan program kemahasiswaan di tingkat regional dan Internasional 2. Mahasiswa dapat mengetahui posisi pendidikan tinggi Indonesia, khususnya kemahasiswaan, dalam persaingan antarbangsa
Metode	Ceramah
Durasi	60 menit
Peralatan	1. <i>Sound system</i> 2. Koneksi internet, laptop, proyektor LCD dan layar 3. Kertas dan materi pelatihan 4. <i>Whiteboard</i> dan <i>marker</i> 5. Lainnya, sesuai kondisi
Proses	1. Pemandu memperkenalkan penceramah dalam bentuk pembacaan daftar riwayat hidup singkat 2. Pelaksanaan Ceramah 3. Tanya jawab, yang dapat diperluas dalam bentuk dimungkinkannya peserta untuk mengeluarkan pandangan/ pendapatnya 4. <i>Wrap up</i> /penarikan beberapa kesimpulan
Materi II	Nasionalisme dan Globalisasi
Topik	Dinamika perjuangan bangsa Indonesia dalam pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan peluang dan tantangan bangsa Indonesia dalam arus globalisasi
Pokok Bahasan	1. Sejarah perjuangan 2. Membangun ketahanan nasional dalam mewujudkan cita-cita kemerdekaan Indonesia 3. Arus global, interdependensi, pembagian peran, <i>mutual trust</i> , heterogenitas dan potensi konflik horizontal
Capaian	1. Mahasiswa dapat menjelaskan dinamika perjuangan bangsa 2. Mahasiswa dapat mendeskripsikan dinamika kemajemukan bangsa
Metode	Diskusi Panel atau penugasan
Durasi	60 menit

Peralatan	<ol style="list-style-type: none">1. <i>Sound system</i>2. Laptop, proyektor LCD dan layar3. <i>Whiteboard</i> dan <i>marker</i>4. Kertas, Aktivitas Pemicu <i>Insight</i> (API)5. Lainnya, sesuai kondisi
Proses	<ol style="list-style-type: none">1. Pemandu memperkenalkan penceramah/panelis dalam bentuk pembacaan daftar riwayat hidup singkat.2. Pelaksanaan Ceramah3. Tanya jawab, yang dapat diperluas dalam bentuk dimungkinkannya peserta untuk mengeluarkan pandangan/ pendapatnya4. Diskusi kelompok dilanjutkan diskusi kelas5. <i>Wrap up</i>/penarikan beberapa kesimpulan
Materi III	Visi Indonesia Masa Depan
Topik	Upaya mewujudkan cita-cita kemerdekaan dalam arus globalisasi
Pokok Bahasan	Demokrasi, Kemanusiaan, HAM dan Indikator daya saing bangsa
Capaian	Mahasiswa dapat menjelaskan Visi Indonesia masa depan (Indonesia Emas)
Metode	Diskusi Panel
Durasi	60 menit
Peralatan	<ol style="list-style-type: none">1. <i>Sound system</i>2. Laptop, proyektor LCD dan layar3. <i>Whiteboard</i> dan <i>marker</i>4. Kertas, makalah5. Lainnya, sesuai kondisi
Proses	<ol style="list-style-type: none">1. Pemandu memperkenalkan penceramah/panelis dalam bentuk pembacaan daftar riwayat hidup singkat2. Pelaksanaan Ceramah3. Diskusi kelompok dilanjutkan diskusi kelas4. <i>Wrap up</i>/penarikan beberapa kesimpulan
Materi IV	Isu Global dan Indikator Kesejahteraan
Topik	Isu global dalam pembangunan manusia dan lingkungan (SDG's), khususnya dalam pembangunan demokrasi, pendidikan, kesejahteraan dan HAM, serta lingkungan hidup
Pokok Bahasan	Posisi dan peran Indonesia dalam pembangunan manusia dan lingkungan, khususnya dalam pembangunan demokrasi, pendidikan, kesejahteraan dan HAM, serta lingkungan hidup
Capaian	Mahasiswa dapat menjelaskan isu SDG's yang relevan dalam pembangunan manusia dan lingkungan di Indonesia dan dunia
Metode	Diskusi Panel
Durasi	60 menit
Peralatan	<ol style="list-style-type: none">1. <i>Sound system</i>2. Laptop, proyektor LCD dan layar3. <i>Whiteboard</i> dan <i>marker</i>

Peralatan	4. Kertas, Makalah 5. Lainnya, sesuai kondisi
Proses	1. Pemandu memperkenalkan penceramah/panelis dalam bentuk pembacaan daftar riwayat hidup singkat 2. Pelaksanaan Ceramah 3. Diskusi kelompok dilanjutkan diskusi kelas 4. <i>Wrap up</i> /penarikan beberapa kesimpulan
Materi V	Analisis dan Diagnosis Politik, Sosial, Ekonomi dan Budaya
Topik	Keterampilan Literasi Digital dalam analisis dan diagnosis politik, sosial, ekonomi dan budaya
Pokok Bahasan	Penggunaan teknologi informasi komunikasi analisis dan diagnosis politik, sosial, ekonomi dan budaya sebagai dasar membangun alternatif wacana publik
Capaian	Mahasiswa mampu menerapkan keterampilan literasi digital dalam mengakses informasi untuk menggali data dan fakta politik, sosial, ekonomi dan budaya sebagai dasar menyusun wacana alternatif dalam pembangunan bangsa
Metode	Ceramah singkat, Simulasi dan Studi Kasus
Durasi	120 menit
Peralatan	1. <i>Sound system</i> 2. Laptop, proyektor LCD dan layar 3. <i>Whiteboard</i> dan <i>marker</i> 4. Kertas, Makalah 5. Lainnya, sesuai kondisi
Proses	1. Pemandu memberikan ceramah singkat 2. Diskusi kelompok dilanjutkan dengan diskusi kelas 3. <i>Wrap up</i> /penarikan beberapa simpulan
Materi VI	Analisis Periskop I
Topik	Pemetaan daya dorong, kecenderungan perubahan dan peluang pembangunan menggunakan analisis peluang, risiko, konsekuensi dan putusan
Pokok Bahasan	1. Identifikasi masalah, penentuan target 2. Pemetaan daya dorong, kecenderungan perubahan dan peluang pembangunan menggunakan analisis peluang, risiko, konsekuensi dan putusan
Capaian	Mahasiswa dapat melaksanakan penetapan target, pemetaan daya dorong, kecenderungan perubahan dan peluang pembangunan
Metode	Ceramah, Tanya Jawab, Simulasi dan Kerja Kelompok
Durasi	240 menit
Peralatan	1. <i>Sound system</i> 2. Laptop, proyektor LCD dan layar 3. <i>Whiteboard</i> dan <i>marker</i> 4. Kertas, lembar kerja A 5. Lainnya, sesuai kondisi
Proses	1. Pemandu memberikan ceramah singkat 2. Diskusi kelompok dilanjutkan dengan diskusi kelas



Proses	3. <i>Wrap up</i> /penarikan beberapa simpulan
Materi VII	Analisis Periskop II
Topik	Penetapan target dengan Analisis interkoneksi peluang dan penetapan keputusan
Pokok Bahasan	1. Analisis interkoneksi peluang 2. Penetapan keputusan
Capaian	Mahasiswa dapat menyusun keputusan terhadap target yang dianggap paling berpeluang untuk berhasil
Metode	Ceramah singkat, Latihan dan Kerja Kelompok
Durasi	180 menit
Peralatan	1. <i>Sound System</i> 2. Laptop, proyektor LCD dan layar 3. <i>Whiteboard</i> dan marker 4. Kertas, Lembar kerja B, C dan D 5. Lainnya, sesuai kondisi
Proses	1. Pemandu memberikan ceramah singkat 2. Diskusi kelompok dilanjutkan dengan diskusi kelas 3. <i>Wrap up</i> /penarikan beberapa simpulan
Materi VIII	Analisis Wacana dan Manajemen Wacana
Topik	Wacana, wacana tandingan dan manajemen wacana
Pokok Bahasan	Pengertian Wacana, Kompetisi Wacana, sosialisasi manajemen wacana
Capaian	Mahasiswa dapat mengidentifikasi potensi dan kebutuhan lingkungan, serta mengkaji kebutuhan adanya wacana, serta mengelola wacana alternatif
Metode	Ceramah singkat, kerja mandiri dan kerja kelompok
Durasi	180 menit
Peralatan	1. <i>Sound System</i> 2. Laptop, proyektor LCD dan layar 3. <i>Whiteboard</i> dan <i>marker</i> 4. Lembar Kerja 5. Lainnya, sesuai kondisi
Proses	1. Pemandu memberikan Ceramah singkat 2. Kerja Mandiri 3. Kerja Kelompok 4. <i>Wrap up</i> /penarikan beberapa kesimpulan
Materi IX	Analisis Peta Wacana dan Manajemen Wacana Publik
Topik	Peta wacana dan manajemen wacana publik
Pokok Bahasan	Sasaran/target, peta sasaran dan manajemen wacana
Capaian	Mahasiswa dapat merangkai alur pikir sejumlah wacana dan manajemennya
Metode	Ceramah Singkat, Diskusi, Latihan, dan Kerja Kelompok
Durasi	180 menit

Peralatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Sound System</i> 2. Laptop, proyektor LCD dan layar 3. <i>Whiteboard</i> dan <i>marker</i> 4. Lembar Kerja E dan F 5. Lainnya, sesuai kondisi
Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemandu memberikan Ceramah singkat 2. Kerja mandiri dan Kerja kelompok 3. Diskusi kelompok dilanjutkan diskusi kelas 4. Wrap up/penarikan beberapa kesimpulan
Materi X	Integrasi Wacana Inti, Pendukung dan Sosialisasi
Topik	Target dan pengorganisasian wacana publik
Pokok Bahasan	Target, struktur, manajemen dan sosialisasi wacana
Capaian	Mahasiswa dapat menyusun dan memaparkan Rencana Wacana Alternatif untuk mewujudkan tantangan pembangunan.
Metode	Ceramah singkat, Kerja kelompok dan Presentasi.
Durasi	480 menit
Peralatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Sound System</i> 2. Laptop, proyektor LCD dan layar 3. <i>Whiteboard</i> dan <i>marker</i> 4. Kertas, Makalah 5. Lainnya, sesuai kondisi
Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemandu memberikan Ceramah singkat 2. Tanya jawab 3. Diskusi dan Kerja Kelompok 4. Pemaparan Wacana Publik 5. Revisi Wacana Publik

H. CONTOH JADWAL KEGIATAN

Kurikulum minimal membutuhkan waktu 50 jam dengan contoh jadwal seperti pada Tabel 9.

Tabel 8 Contoh Jadwal Kegiatan LKMM Tingkat Lanjut

Durasi	Waktu	Kegiatan	Penyusun Materi
Hari Pertama			
		Pendaftaran	
90 Menit	10.00-12.00	<ul style="list-style-type: none"> ● Persiapan Pembukaan ● Upacara Pembukaan ● <i>Pre Test</i> ● <i>Ice Breaking</i> dan Perkenalan 	Direktur Belmawa
	12.00-13.00	Ishoma + <i>Check-in</i>	
60 Menit	13.00-14.00	Program dan kegiatan kemahasiswaan dan LKMM	Pemandu



Durasi	Waktu	Kegiatan	Penyusun Materi
90 Menit	14.00-15.30	Panel diskusi <i>Benchmarking</i> pendidikan tinggi Indonesia dan Internasional	Pakar rujuk
90 Menit	15.30-17.00	Nasionalisme dan globalisasi	Pakar rujuk
	17.00-19.00	Ishoma	
180 Menit	19.00-22.00	Visi Indonesia masa depan, dan indikator kesejahteraan	Pakar rujuk
	22.00	Istirahat	
Hari Kedua			
90 Menit	07.30-09.00	Analisis dan diagnosis politik, sosial, ekonomi dan budaya	Pemandu
90 Menit	09.00-10.30	Analisis Periskop I	Pemandu
90 Menit	10.30-12.00	Analisis Periskop II	Pemandu
	12.00-13.30	Ishoma	
90 Menit	13.30-15.00	Analisis Wacana dan Manajemen wacana	Pemandu
	15.00-15.30	Rehat	
90 Menit	15.30-17.00	Analisis Peta Sasaran dan Manajemen Wacana Publik	Pemandu
	17.00-19.00	Ishoma	
120 Menit	19.00-21.00	Integrasi Wacana Inti, pendukung dan sosialisasi	Pemandu
30 Menit	21.00-21.30	Pengarahan Kerja Kelompok	Pemandu
240 Menit	21.30	Kerja mandiri	
Hari Ketiga			
	06.00-07.30	Sarapan	
240 Menit	07.30-11.30	Presentasi Wacana Hasil Kerja Kelompok	Pemandu
15 Menit	11.30-11.45	Evaluasi dan <i>Post Test</i>	Pemandu
15 Menit	11.45-12.00	Penutupan	
	12.00-	Makan Siang dan <i>Check-out</i>	
Tugas Mandiri			
240 Menit		Tugas Pra Pelatihan (membuat <i>Essay</i>)	
600 Menit		Tugas Pasca Pelatihan (diseminasi wacana)	



V. REKOGNISI SKS

Pelaksanaan Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa merupakan kegiatan yang sistematis dan berkelanjutan. Pelaksanaan LKMM tingkat menengah merupakan kelanjutan dari LKMM tingkat Pradasar dan Tingkat Dasar. Pelaksanaan LKMM tingkat lanjut, merupakan keberlanjutan dari LKMM Tingkat Menengah. Kebijakan kampus merdeka mendorong setiap kegiatan kemahasiswaan termasuk dalam hal ini kegiatan LKMM untuk mendapat pengakuan Satuan Kredit Semester (SKS). Perguruan tinggi diberikan kebebasan dalam menentukan jumlah konversi SKS dan konversi mata kuliah. Perguruan tinggi juga diberikan kebebasan memberikan nama mata kuliah lain yang sesuai dengan kurikulum masing-masing perguruan tinggi, termasuk jumlah penyetaraan SKS. Apabila perguruan tinggi belum dapat melaksanakan konversi matakuliah, maka dapat diwujudkan dalam bentuk Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Bentuk dan format SKPI diserahkan pada perguruan tinggi masing-masing. Rincian jam kegiatan untuk dikonversi ke SKS dapat mengacu pada jam waktu efektif sebagaimana tercantum pada Tabel 7.

Tabel 9 Waktu efektif LKMM

No	Kegiatan	Waktu Efektif (jam)
1.	LKMM Pradasar	21
2.	Kegiatan Pasca Pelatihan LKMM Pradasar	10
3.	LKMM Tingkat Dasar	29
4.	Kegiatan Pasca Pelatihan LKMM Tingkat Dasar	20
5.	Tugas Pra LKMM Tingkat Menengah	10
6.	LKMM Tingkat Menengah	28
7.	Kegiatan Pasca Pelatihan LKMM Tingkat Menengah	30
8.	Tugas Pra LKMM Tingkat Lanjut	10
9.	LKMM Tingkat Lanjut	27
10.	Kegiatan Pasca Pelatihan LKMM Tingkat Lanjut	30
Jumlah Jam		215

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 TUGAS AWAL LITERASI DIGITAL DAN APLIKASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

Instruksi

1. Tugas Saudara adalah membuat *argumentative essay* (yang menunjukkan bahwa Saudara setuju atau tidak setuju) terhadap beberapa pernyataan (tema-tema) yang akan diberikan.
2. Silakan memilih salah satu dari tema di bawah ini sesuai minat Saudara.
3. Tulisan minimal 1 halaman dan maksimum 3 halaman
4. Penulisan *argumentative essay* yang Saudara buat harus mencantumkan sitasi yang digunakan. Saudara juga dapat menggunakan data sekunder dari sumber yang dapat dipercaya.
5. Dokumen rujukan dilampirkan dalam satu *file* yang sama dengan *argumentative essay* dan disajikan dalam bentuk *PDF file*.

Pernyataan pilihan

1. Indonesia adalah negara yang memiliki keberagaman yang sangat luar biasa, tidak hanya banyaknya pulau yang dipersatukan di bawah satu kekuasaan negara, melainkan juga keragaman warna kulit, bahasa, etnis agama dan budaya. Keberagaman ini tak jarang dapat menjadi pemicu konflik dalam bernegara. Perilaku yang diperankan oleh individu ataupun kelompok dapat terkait dengan sistem keyakinan dari ajaran agama yang dianut seseorang atau kelompok. Perbedaan cara pandang agama juga dapat menimbulkan fanatisme sempit dan pengucian diri terhadap pandangan lain dalam masyarakat. Oleh karena itu, **agama memiliki potensi untuk menimbulkan suatu konflik internal maupun eksternal yang akhirnya dapat merugikan masyarakat itu sendiri**. Dalam kerangka multikulturalisme setujukah Saudara dengan pernyataan tersebut. (Mubit, 2016)
2. Upaya yang sudah dilakukan pemerintah dalam melakukan pembangunan di kawasan perbatasan belum menunjukkan hasil maksimal. Arah kebijakan pembangunan cenderung “inward-looking” dan kurang mempertimbangkan essensi dari isu-isu yang bersifat antar-negara sehingga pembangunan di wilayah perbatasan cenderung tidak sejalan dengan dinamika di tingkat regional maupun konteks geopolitik dan geoekonomi internasional. **Kedaulatan negara akan menjadi pertaruhannya, jika kawasan perbatasan tidak segera dikelola dengan baik dan efektif**. Jangan sampai pemerintah dan masyarakat luas baru tersentak oleh seriusnya masalah perbatasan ketika ada sengketa yang serius mengenai perbatasan dengan negara lain.
3. Terkait pro dan kontra vaksin untuk penanggulangan Covid-19, vaksinasi sangat mendesak untuk diberikan, karena vaksin merupakan bahan antigenik yang digunakan untuk menghasilkan kekebalan terhadap penyakit tertentu. Saat ini sebagai upaya penanggulangan pandemi Covid-19, pemerintah mendatangkan vaksin dalam jumlah besar yang diberikan pada masyarakat Indonesia. Di antara isu-isu yang mencuat terkait hal tersebut antara lain: Benarkah vaksin Covid-19 yang akan diberikan kepada masyarakat itu aman? Keputusan Presiden Joko Widodo mengakhiri polemik di tengah



masyarakat tentang biaya yang harus dikeluarkan warga untuk mendapatkan vaksin pencegah Covid-19 tersebut. Di tengah perdebatan soal keamanan vaksin, pernyataan **Presiden telah menjadi orang pertama yang mendapatkan vaksin dan memastikan keamanan vaksin Covid-19 sebelum digunakan.**



LAMPIRAN 2 LEMBAR KERJA LKMM-TM

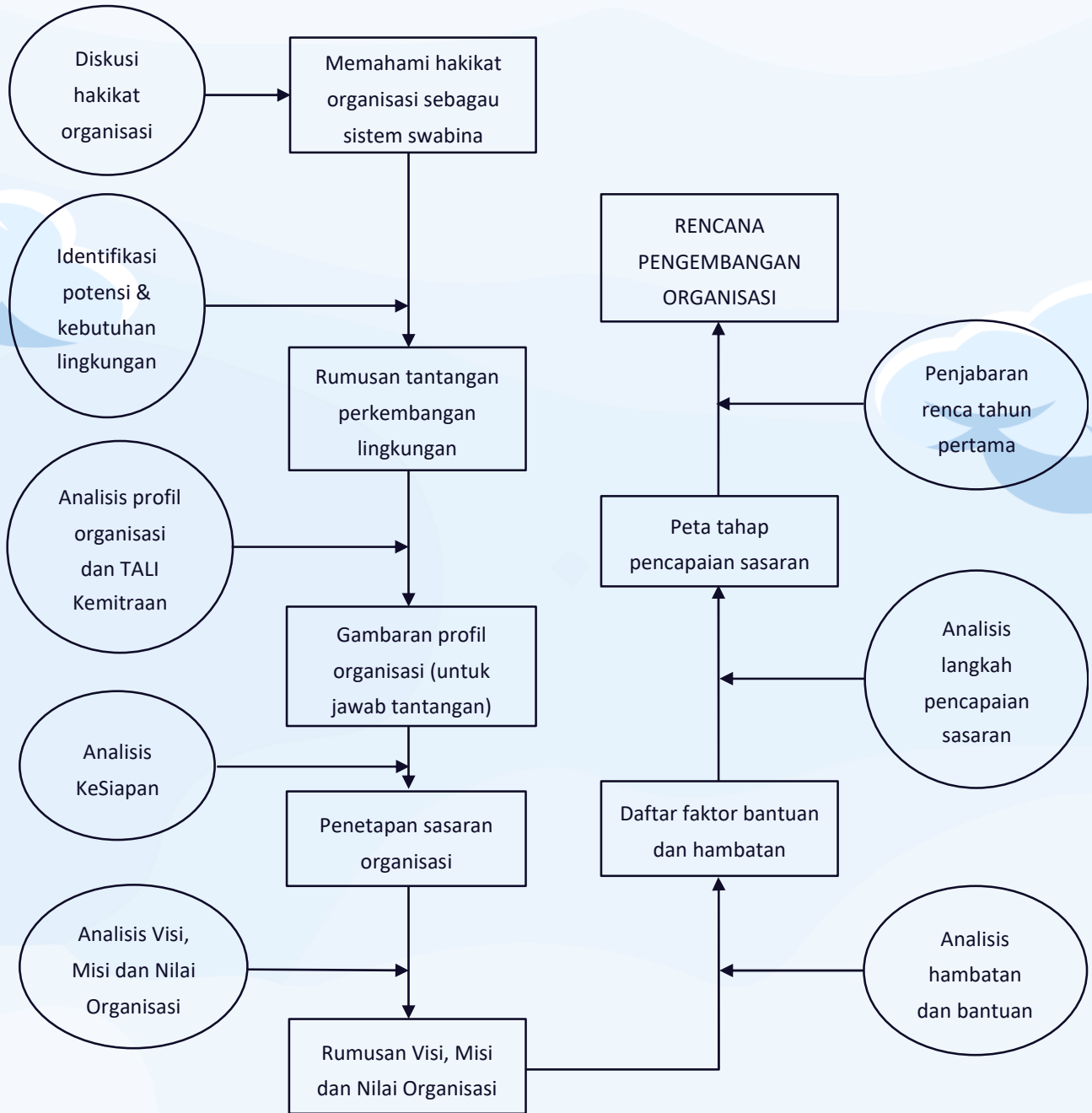
Pengantar

Buku ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari program pelatihan LKMM-TM yang diselenggarakan oleh Ditjen Diktiristek Kemdikbudristek. Buku ini diharapkan dapat menjadi alat bantu bagi peserta dalam menyelesaikan tugas kelompok selama pelatihan berlangsung dan juga untuk penyusunan tugas mandiri di akhir kegiatan. Seperti ditetapkan dalam panduan pelaksanaan, salah satu tujuan LKMM-TM, adalah membantu peserta merumuskan Rencana Pengembangan Organisasi, khususnya organisasi kemahasiswaan di kampus masing-masing peserta,

Untuk tujuan tersebut, peserta secara berturut-turut akan diajak untuk melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

1. Mendiskusikan hakikat organisasi dengan menggunakan **Pengantar Diskusi Hakikat Organisasi** (halaman 32).
2. Merumuskan tantangan pengembangan lingkungan/organisasi dengan bantuan lembar kerja **Identifikasi Potensi dan Kebutuhan Lingkungan** (halaman 34) dan mendaftar sasaran-sasaran yang perlu dicapai untuk menjawab Tantangan Pengembangan.
3. Mengidentifikasi profil/corak organisasi (yang dibutuhkan untuk menjawab tantangan pada butir 2) melalui identifikasi mitra strategis organisasi dan menganalisis TALI (Tuntutan, Anjuran, Larangan dan Informasi) dari tiap-tiap mitra. Alat bantu untuk kegiatan ini adalah **Lembar Kerja Analisis TALI Kemitraan** (halaman 35).
4. Mengevaluasi keSIAPan untuk mengeksekusi tiap sasaran yang dirumuskan sebelumnya dengan menggunakan **Lembar Kerja Analisis KeSIAPan** (halaman 37).
5. Merumuskan **visi, misi dan nilai organisasi menggunakan lembar kerja Perumusan Visi, Misi dan Tata Nilai Organisasi** (halaman 39). Langkah perumusan meliputi [a] Mengkonversi hasil analisis keSIAPan menjadi sasaran jangka panjang (visi) organisasi, [b] mengidentifikasi alternatif kegiatan yang perlu terus menerus dilakukan (alternatif misi organisasi) dan [c] merumuskan nilai kerja organisasi.
6. Melakukan analisis Hambatan dan Bantuan dengan menggunakan **lembar kerja Analisis Hambatan dan Bantuan** (halaman 41).
7. Menyusun [a] tahapan pencapaian visi dan [b] mengenali tahap/sasaran-kritis (yaitu tahapan/sasaran yang perlu perhatian khusus) dengan menggunakan **lembar kerja Penjabaran Peta Sasaran** (halaman 42)
8. Mengintegrasikan langkah-langkah di atas ke dalam **Rencana Pengembangan Organisasi** (halaman 44)

Secara visual, proses yang diuraikan di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Alur Kegiatan LKMM Tingkat Menengah



LAMPIRAN 3 PENGANTAR DISKUSI TENTANG HAKIKAT ORGANISASI

(C) R. Matindas Maret 2016

Petunjuk

Di bawah ini terdapat sejumlah pertanyaan yang disusun untuk membantu Saudara berpikir secara kritis tentang hakikat organisasi. Diskusikanlah jawaban Saudara dengan rekan-rekan kelompok Saudara. Jangan terlalu memaksakan tercapainya kesepakatan semu melalui pemungutan suara, dan usahakanlah agar jawaban Saudara pada setiap nomor tidak bertentangan dengan jawaban pada nomor-nomor lainnya.

- 1 Apakah kira-kira persamaan arti akhiran "sasi" yang terdapat dalam kata-kata organisasi, mobilisasi, sterilisasi, imunisasi, dan nasionalisasi (nasionalisasi perusahaan asing)?
- 2 Apakah perbedaan pengertian kata organisasi dalam: pengorganisasian, terorganisasi, berorganisasi?
- 3 Setujukah Saudara bahwa masing-masing istilah di bawah ini dapat dianggap sebagai salah satu bentuk organisasi?

a Negara	Ya	Tidak
b Perusahaan	Ya	Tidak
c Unit kerja dalam suatu perusahaan	Ya	Tidak
d Keluarga	Ya	Tidak
e Angkatan Udara RI	Ya	Tidak
f Lembaga Swadaya Masyarakat	Ya	Tidak
g Mafia distributor Narkoba	Ya	Tidak
h Grup milis (<i>group e-mail</i>)	Ya	Tidak
- 4 Setujukah Saudara bahwa tiap organisasi harus memiliki hal-hal tersebut di bawah ini?

a Tujuan	Ya	Tidak
b Peraturan / ketentuan yang tertulis	Ya	Tidak
c Pemimpin	Ya	Tidak
d Dasar hukum / akta pendirian	Ya	Tidak
e Pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang	Ya	Tidak
f Rumusan tertulis mengenai visi dan misi	Ya	Tidak
g Sumber dana untuk menjalankan kegiatan	Ya	Tidak
- 5 Setujukah Saudara pada tiap-tiap pernyataan berikut?

a Setiap organisasi mengolah masukan yang berasal dari lingkungannya dan menghasilkan luaran	Ya	Tidak
b Ada output organisasi yang bermanfaat bagi lingkungannya dan ada juga yang merusak	Ya	Tidak
c Ada organisasi yang berkembang dan ada juga organisasi yang mengalami kemunduran dan akhirnya mati	Ya	Tidak



- d Kemunduran dan kematian sebuah organisasi dapat disebabkan oleh faktor eksternal maupun oleh faktor-faktor internal Ya Tidak
- e Ada hal-hal yang harus dipenuhi oleh organisasi agar organisasi itu tidak mengalami kemunduran/kematian Ya Tidak
- 6 Ada pikiran bahwa:
- a Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) adalah sebuah organisasi yang merupakan bagian dari pemerintah. Pemerintah sendiri adalah juga sebuah organisasi. Selanjutnya, dalam kementerian ada direktorat jenderal, direktorat, subdirektorat dan seterusnya. Semuanya adalah bagian dari kementerian tetapi semuanya adalah juga sebuah organisasi.
- b Hal yang sama berlaku juga untuk sebuah perusahaan. Misalkan toko buku Gramedia yang merupakan bagian dari Grup Kompas Gramedia. Grup Kompas-Gramedia adalah sebuah organisasi, toko buku Gramedia adalah juga organisasi, demikian juga cabang-cabang toko buku Gramedia, bagian penjualan, bagian HRD dan seterusnya.
- c Berdasarkan "pikiran-a" dan "pikiran-b", dapat disimpulkan bahwa setiap organisasi pada dasarnya adalah bagian dari hal yang menjadi lingkungan dari organisasi itu dan di dalam setiap organisasi ada bagian-bagian yang sebetulnya juga dapat dianggap sebagai organisasi.
- Setujukah Saudara pada jalan pikiran di atas? Ya Tidak
- 7 Ada pemikiran bahwa:
Organisasi adalah suatu yang hidup dan berkembang. Artinya organisasi itu terus berubah. Meskipun demikian, organisasi (yang berubah/berkembang) itu masih tetap bisa dianggap sebagai organisasi yang sama. Artinya organisasi itu berubah, tetapi tetap sama. Bank BNI meskipun sudah berkali-kali berganti direktur utama, tetap saja dikenal sebagai bank BNI yang "itu-itulah".
- Setujukah Saudara dengan jalan pikiran di atas? Ya Tidak
- 8 Setiap organisasi punya peraturan yang harus ditaati. Meskipun demikian, peraturan organisasi dapat mengalami perubahan. Meskipun peraturan organisasi sudah berubah, organisasinya tetap dianggap sebagai organisasi yang sama. Artinya, ada perubahan-perubahan dalam organisasi yang dianggap tidak membuat organisasi itu berubah menjadi organisasi baru.....
- Setujukah Saudara dengan jalan pikiran di atas? Ya Tidak

Berdasarkan jawaban Saudara pada pertanyaan di atas, buat uraian mengenai pengertian organisasi, serta ciri-ciri organisasi yang sehat (organisasi yang berkembang dan tidak mengalami kemunduran)



LAMPIRAN 4 LEMBAR KERJA IDENTIFIKASI POTENSI DAN KEBUTUHAN LINGKUNGAN

1. Tetapkanlah batasan lingkungan yang akan dianalisis oleh kelompok Saudara. Lingkungan yang dipilih bisa berupa
 - a. Daerah berdasarkan lokasi geografis misalnya kabupaten, provinsi, wilayah Indonesia Timur atau bahkan Negara Indonesia.
 - b. Komunitas dengan identitas sosial tertentu; misalnya kelompok wanita, kelompok pecinta wayang, kelompok pengusaha muda, kelompok nelayan dsb.
 - c. Gabungan [a] dan [b]; misalnya nelayan kepulauan seribu, mahasiswa kurang mampu dari perguruan tinggi di provinsi NTB dsb.
2. Pikirkanlah potensi (yang dapat dikembangkan) dari lingkungan pilihan Saudara, (ajukanlah data/fakta pendukung). Misalnya:
 - a. Di daerah ini terdapat banyak sekali objek yang dapat menarik wisatawan, seperti candi, benteng peninggalan zaman Belanda, serta makam para pahlawan. Saat ini objek-objek tersebut masih sulit dikunjungi karena minimnya infrastruktur penunjang pariwisata seperti jalanan maupun rumah penginapan.
 - b. Daerah ini memiliki hasil bumi yang melimpah namun belum dikelola dengan baik.
3. Ajukanlah data/fakta yang menunjukkan perlunya kegiatan tertentu untuk mengatasi “situasi tidak ideal” yang dialami warga lingkungan pilihan Saudara. Misalnya:
 - a. Tingkat buta huruf di daerah ini mencapai 60%, sehingga dibutuhkan usaha terorganisir untuk mengatasi kondisi ini.
 - b. Para mahasiswa kurang mampu di provinsi ini dapat terbantu jika ada pihak yang bersedia membangun rumah tinggal yang biaya sewanya tidak berbentuk uang tunai melainkan kesediaan penghuni untuk melakukan aktivitas sosial.
4. Berdasarkan potensi dan kebutuhan lingkungan pilihan kelompok Saudara, rumuskanlah “tantangan pengembangan lingkungan” yang memerlukan kehadiran sebuah organisasi. Tuliskan tantangan pengembangan lingkungan tersebut di bawah ini.



LAMPIRAN 5 LEMBAR KERJA ANALISIS TALI KEMITRAAN

Pengantar

Kelompok Saudara telah merumuskan “tantangan pengembangan lingkungan”. Sekarang pikirkanlah bentuk organisasi yang dibutuhkan untuk menjawab tantangan pengembangan yang bersangkutan.

Jawablah pertanyaan di bawah ini untuk mendapatkan gambar tentang profil/corak organisasi yang dibutuhkan itu

1. Apakah bentuk dari organisasi ini
 - a. Sebuah perusahaan komersial
 - b. Sebuah yayasan sosial
 - c. Sebuah organisasi kemasyarakatan
 - d. Sebuah lembaga swadaya masyarakat
 - e. Sebuah paguyuban
 - f. Lainnya
2. Bagaimana kira-kira susunan pengurus organisasi ini?
3. Apakah para pengurus akan digaji?
4. Bagaimana menetapkan/memilih para pengurus?
5. Berapa banyaknya anggota organisasi ini?
 - a. Apakah jumlah anggota akan dibatasi?
 - b. Bagaimana merekrut para anggota/pegawai?
6. Apa saja kegiatan rutin organisasi ini?
 - a. Apa yang menjadi bahan baku?
 - b. Apa yang akan merupakan produk organisasi ini?
 - c.
7. Dari mana organisasi ini akan mendapatkan dana untuk menjalankan kegiatan organisasi?
8. Siapa pihak-pihak yang akan menjadi mitra-strategis organisasi ini?
 - a. Siapakah yang harus dianggap sebagai pesaing organisasi ini?
 - b. Siapakah yang akan jadi perintang organisasi ini?
 - c. Siapakah yang merupakan pendukung organisasi ini?
9. Gunakanlah tabel di bawah ini untuk merangkum Tuntutan, Anjuran, Larangan dan Informasi dari tiap mitra strategis.

Tabel 10 Daftar Mitra Strategis

Daftar Mitra Strategis				
	Mitra1	Mitra-2	Mitra-3	Mitra-4
Tuntutan	1	1	1	1
	2	2	2	2
	3	3	3	3
Anjuran	1	1	1	1
	2	2	2	2
	3	3	3	3
Larangan	1	1	1	1
	2	2	2	2
	3	3	3	3
Informasi	1	1	1	1
	2	2	2	2
	3	3	3	3

Catatan:

Tuntutan, Anjuran maupun Larangan yang ingin dipenuhi dapat dikonversi jadi Sasaran

Contoh:

- Seorang karyawan dituntut untuk memproduksi 75 unit setiap hari. Ia mengkonversi tuntutan itu jadi sasaran : "Menghasilkan minimal 75 unit per hari"
 - Pemerintah melarang perusahaan taksi mempekerjakan supir lebih dari 8 jam per hari. Larangan ini bisa dikonversi antara lain menjadi sasaran "Menambah jumlah pengemudi sehingga menjadi minimal 3 kali jumlah armada" (tiap supir bisa kerja maksimal 8 jam).
10. Konversikanlah Tuntutan, Anjuran dan Larangan yang ingin dipenuhi menjadi sasaran organisasi. (Ingat tidak semua tuntutan/anjuran/larangan perlu dipenuhi, karena ada kemungkinan tuntutan mitra satu justru bertentangan dengan tuntutan mitra lainnya SASARAN Organisasi.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____
7. _____
8. _____
9. _____
10. _____

LAMPIRAN 6 LEMBAR KERJA ANALISIS KESIAPAN

Petunjuk Pengisian

Isilah kolom dua Tabel 11 dengan sasaran-sasaran yang perlu diusahakan untuk menjawab tantangan pengembangan lingkungan/sasaran organisasi yang telah Saudara nyatakan sebelum ini.

Tabel 11 Daftar Sasaran Organisasi

No	Sasaran yang menjawab tantangan	S	I	A	P	Σ
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

Untuk tiap sasaran (pada kolom dua) :

- ❖ Isilah Kolom S dengan angka (antara 0-3) yang menunjukkan kadar keSANGGUPan Saudara untuk mengusahakan pencapaian keinginan itu. Kadar kesanggupan tergantung pada mampu tidaknya Saudara menyediakan/memiliki waktu, dana dan keahlian yang dibutuhkan untuk mencapai keinginan yang bersangkutan.
 - Beri nilai 0 untuk keinginan yang tidak mungkin Saudara capai (bisa karena tidak punya dana, tidak punya waktu, tidak punya keahlian).
 - Beri nilai 3 untuk keinginan yang pasti bisa Saudara capai.
 - Beri nilai 1 atau 2 berdasarkan kadar kesanggupan Saudara.
- ❖ Isilah Kolom I dengan angka (antara 0-3) yang menunjukkan kadar keINGINan Saudara mengusahakan pencapaian keinginan itu. Kadar keinginan tergantung pada sejauh apa Saudara rela berkorban untuk mencapai hal itu dan sejauh mana Saudara merasa kecewa/sedih/malu bila keinginan itu tidak tercapai.
 - Beri nilai 0 untuk keinginan yang jika tidak tercapai tidak membuat Saudara kecewa/sedih/malu.
 - Beri nilai 1 untuk keinginan yang jika gagal membuat Saudara malu/kecewa, tetapi Saudara tidak rela mengorbankan kesenangan Saudara untuk mencapai keinginan ini.
 - Beri nilai 3 untuk keinginan yang sangat ingin Saudara capai dan membuat Saudara rela mengorbankan berbagai hal untuk mencapainya.
- ❖ Isilah Kolom A dengan angka (antara 0-3) yang menunjukkan kadar keAMANan untuk mengusahakan pencapaian keinginan itu. Kadar ke-aman-an tergantung pada sejauh mana keinginan Saudara bisa

membahayakan diri Saudara. Keamanan Saudara mungkin terganggu jika Saudara mengusahakan keinginan yang: [1] bertentangan dengan peraturan/undang-undang (misalnya merampok bank), [2] bertentangan dengan nilai-nilai yang dianut masyarakat (misalnya bercumbu di tempat umum), [3] bertentangan dengan keyakinan/nilai yang Saudara anut.

- Beri nilai 0 untuk keinginan yang jelas-jelas melanggar aturan/undang-undang/ajaran agama (yang Saudara yakini).
 - Beri nilai 1 untuk keinginan yang tidak melanggar etika/undang-undang tetapi tidak didukung oleh mitra Saudara.
 - Beri nilai 2 untuk keinginan yang tidak melanggar etika/undang-undang tetapi ditentang.
 - Beri nilai 3 untuk keinginan yang tidak melanggar etika/undang-undang dan juga selaras dengan anjuran/tuntutan para mitra Saudara.
- ❖ Isilah Kolom P dengan angka (antara 0-3) yang menunjukkan kadar kePENTINGan Saudara untuk mengusahakan pencapaian keinginan itu. Penting tidaknya suatu keinginan tergantung pada sejauh mana tercapainya keinginan yang bersangkutan diperlukan untuk kepentingan yang lebih jauh.
- Beri nilai 0 untuk keinginan yang jika tidak tercapai tidak akan berdampak negatif terhadap perkembangan diri Saudara.
 - Beri nilai 1 untuk keinginan yang jika tidak tercapai akan menyulitkan Saudara (tapi kesulitan itu dapat diatasi dengan kerja lebih keras).
 - Beri nilai 3 untuk keinginan yang sangat perlu Saudara capai karena mempengaruhi pencapaian sasaran lainnya.

Singkirkanlah sasaran-sasaran yang tidak memenuhi kriteria keSIAPan dan tuliskanlah yang memenuhi kriteria keSIAPan dalam Tabel 12.

Tabel 12 Sasaran Organisasi

No	Sasaran Organisasi
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	



LAMPIRAN 7 LEMBAR KERJA PERUMUSAN VISI-MISI & NILAI ORGANISASI

(C) R Matindas 2018

1. Apakah tujuan pendirian organisasi ini? (periksalah jawaban Saudara pada lembar kerja Identifikasi potensi dan kebutuhan lingkungan)

2. Hal-hal apa saja yang dapat dijadikan alasan bahwa organisasi ini perlu ada?

3. Kepentingan siapakah yang ingin dilayani oleh organisasi ini?

4. Hal-hal apakah yang harus dicapai dan harus dilakukan organisasi ini untuk memenuhi kepentingan pihak yang disebut dalam nomor 3?

- a. _____
- b. _____
- c. _____
- d. _____

5. Kriteria apakah yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan organisasi ini dalam melayani kepentingan pihak tersebut?

- a. _____
- b. _____
- c. _____
- d. _____

6. Apa kekhususan organisasi ini dibandingkan dengan organisasi lain yang sejenis/mirip?

7. Berdasarkan jawaban terhadap pertanyaan di atas, nyatakanlah apa yang menjadi visi organisasi ini?.

8. Untuk mencapai visi tersebut tentu ada kegiatan yang harus terus menerus dilakukan? Tuliskanlah kegiatan-kegiatan yang menjadi misi organisasi ini.

- a. _____
- b. _____
- c. _____
- d. _____
- e. _____



9. Untuk mencapai Visi yang telah disebut di atas, nilai-nilai apa sajakah yang akan dijadikan pegangan (prinsip) dalam mengelola organisasi ini?

- a. _____
- b. _____
- c. _____
- d. _____

10. Buatlah sebuah slogan yang mencerminkan visi-misi serta nilai organisasi ini!

11. Pikirkanlah sebuah logo yang dapat mencerminkan visi-misi serta nilai organisasi ini!

Catatan.

Dalam merumuskan visi-misi organisasi, gunakanlah contoh rumusan visi-misi organisasi di bawah ini

Tabel 13 Contoh Rumusan Visi–Misi Organisasi

V I S I	M I S I
Menjadi wadah pertukaran informasi bagi peminat komik Indonesia	1. Menyelenggarakan seminar berkala tentang komik Indonesia 2. Menerbitkan majalah Info-Komik
Menjadi lembaga terpercaya dalam mengungkap kejahatan perdagangan manusia dan prostitusi	1. Menjalini kerjasama dengan lembaga terkait 2. Menyelenggarakan kursus investigator sukarela tentang perdagangan manusia 3. Mengadvokasi terbitnya undang-undang pelarangan perdagangan manusia
Menjadi penyalur tenaga terampil dalam perawatan lansia	1. Membuka sekolah perawat lansia 2. Mengembangkan <i>website</i> tentang cara-cara perawatan lansia

LAMPIRAN 8 LEMBAR KERJA ANALISIS HAMBATAN DAN BANTUAN

Pengantar

Baik Hambatan maupun Bantuan umumnya bisa berubah dari waktu ke waktu. Pusatkan perhatian hanya pada Hambatan dan Bantuan yang berlaku dalam jangka panjang.

Isilah Tabel 14 dengan keadaan yang bersifat jangka panjang. Untuk hal yang menghambat, pikirkan kemungkinan untuk mengatasi, untuk keadaan yang membantu, pikirkan cara memanfaatkan bantuan.

Tabel 14 Analisis Hambatan Bantuan

	Sumber	Wujud Hambatan/ Bantuan	Rencana Tindak Lanjut
H A M B A T A N	INTERNAL		
	EKSTERNAL		
B A N T U A N	INTERNAL		
	EKSTERNAL		

Jika secara keseluruhan organisasi Saudara punya lebih banyak hambatan dibandingkan dengan bantuan, pikirkanlah strategi untuk konsolidasi organisasi.

Jika organisasi Saudara tidak banyak memiliki hambatan dan sebaliknya justru memiliki banyak bantuan eksternal, Saudara perlu memikirkan kemungkinan untuk melakukan ekspansi.

LAMPIRAN 9 LEMBAR KERJA PENJABARAN PETA SASARAN

Pengantar

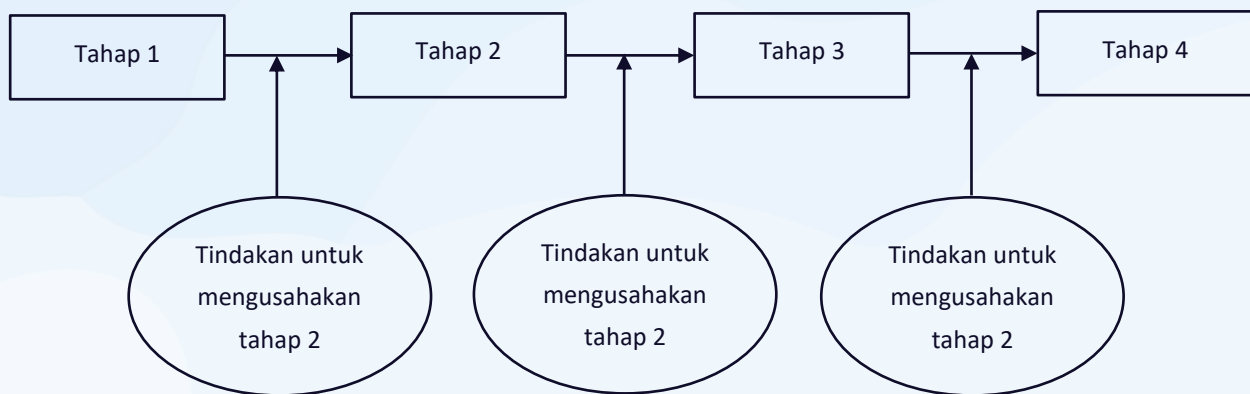
Setiap sasaran pada dasarnya dapat dipecah menjadi sejumlah sasaran antara. Sebagai contoh, orang yang punya sasaran menghadiri resepsi pernikahan mantan di luar negeri, dapat menetap sejumlah sasaran antara seperti:

- Pengajuan permintaan cuti 2-4 hari sekitar tanggal pernikahan
- Pengurusan (kalau perlu) paspor/perpanjangan paspor
- Pengurusan visa kunjungan ke negara tempat pernikahan
- Pembelian tiket perjalanan dan pemesanan hotel
- Berangkat untuk menghadiri resepsi pernikahan

Visi adalah juga sebuah sasaran yang perlu dirinci ke dalam sejumlah sasaran antara.

Instruksi

Pikirkanlah 4 tahapan utama dalam pencapaian visi Saudara dan gunakan bentuk kotak dan elips yang tersedia pada Gambar 2 untuk memvisualisasikan tahap pencapaian visi Saudara. (Catatan: tahap pencapaian sasaran bisa saja berjumlah lebih dari 4, namun untuk kepentingan latihan, pilihlah hanya empat tahapan utama saja. Tahap 4 merupakan tahap di mana Visi sudah terwujud, sedangkan tahap 1 adalah Pembentukan Organisasi)



Gambar 2 Tahapan Utama



LAMPIRAN 10 LEMBAR KERJA RENCANA KERJA TAHUN PERTAMA

Mewujudkan Visi melalui Misi Organisasi yang dilandasi oleh Nilai-nilai tertentu tidak dapat dicapai dalam waktu yang singkat, melainkan memerlukan waktu yang relatif lama. Saudara diminta untuk menyusun rencana kerja tahun pertama. Rencana kerja tahun pertama ini diperoleh setelah melakukan Rapat Kerja semua pengurus.


Sasaran pada rencana kerja tahun pertama, dipetik dari hasil analisis keSIAPan. Setiap sasaran dapat dilaksanakan dalam sejumlah kegiatan dan diberikan tolok ukur kegiatan. Tolok ukur keberhasilan dirumuskan dengan ciri SMART. Setiap sasaran dilengkapi dengan catatan untuk memberikan keterangan atau informasi tentang Tempat Kegiatan, atau Penanggung jawab, atau Pejabat yang diundang dan lain sebagainya. Susunlah rencana kerja tahun pertama dalam sebuah matrik seperti pada Tabel 16.

Tabel 15 Rencana Kerja Tahun Pertama

No	Sasaran	Kegiatan	Anggaran	Tolok Ukur Keberhasilan	Catatan

LAMPIRAN 11 SUSUNAN PRESENTASI RENCANA PENGEMBANGAN ORGANISASI

Sajikan presentasi rencana pengembangan organisasi Saudara dengan menggunakan format seperti di bawah ini:

<p>Slide 1:</p> <p>Judul Presentasi Rencana Pengembangan "nama organisasi" Disusun oleh: Kelompok X Nama anggota pertama Nama anggota kedua Nama anggota ketiga Nama anggota keempat Nama anggota kelima</p>	<p>Slide 2:</p> <p>Pokok Bahasan Tantangan pengembangan Analisis TALI Kemitraan Analisis KeSIAPan Visi Misi & Tata Nilai Organisasi Tahap Pencapaian Visi Jabaran Rencana Tahun Pertama</p>	<p>Slide 3:</p> <p>Tantangan Pengembangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uraikan hasil identifikasi potensi dan kebutuhan lingkungan • Rumuskan tantangan pengembangan yang ada • Simpulkan bahwa untuk menjawab tantangan dibutuhkan suatu organisasi dengan corak tertentu 																														
<p>Slide 4:</p> <p>Analisis TALI Kemitraan Sajikan rangkuman analisis TALI kemitraan dan konversi TALI menjadi sasaran organisasi</p> <table border="1" data-bbox="132 1111 472 1397"> <thead> <tr> <th>Mitra</th> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>T</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>A</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>L</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>I</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sasaran</td> <td colspan="4"></td> </tr> </tbody> </table>	Mitra	1	2	3	4	T					A					L					I					Sasaran					<p>Slide 5:</p> <p>Analisis keSIAPan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tuliskan berbagai kemungkinan sasaran untuk menjawab tantangan pengembangan • Lakukan analisis ke- SIAP-an untuk tiap sasaran pengembangan • Pilih sasaran-sasaran yang memenuhi kriteria ke SIAPan 	<p>Slide 6:</p> <p>Visi, Misi & Tata Nilai Organisasi Rumuskan Visi Organisasi dalam format : <i>Menjadi X yang Y</i> Tuliskan Misi organisasi Tuliskan Nilai-nilai Organisasi</p>
Mitra	1	2	3	4																												
T																																
A																																
L																																
I																																
Sasaran																																
<p>Slide 7:</p> <p>Analisis Hambatan dan Bantuan Uraikan dalam bentuk tabel hambatan dan bantuan untuk pengembangan organisasi</p> <table border="1" data-bbox="137 1630 576 1890"> <thead> <tr> <th></th> <th>Sumber</th> <th>Wujud Hambatan / Bantuan</th> <th>Rencana Tindak Lanjut</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="4">H A M B A T A N</td> <td rowspan="2">INTERNAL</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td rowspan="2">EXTERNAL</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td rowspan="4">B A N T U A N</td> <td rowspan="2">INTERNAL</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td rowspan="2">EXTERNAL</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>		Sumber	Wujud Hambatan / Bantuan	Rencana Tindak Lanjut	H A M B A T A N	INTERNAL					EXTERNAL					B A N T U A N	INTERNAL					EXTERNAL					<p>Slide 8:</p> <p>Tahap Pencapaian Sasaran Tampilkan visualisasi tahap-tahap pencapaian sasaran</p> 	<p>Slide 9:</p> <p>Rencana Kerja Tahun Pertama Jabarkan rencana kerja tahun pertama Uraikan Sasaran, Kegiatan, Anggaran dan tolok ukur pencapaian sasaran</p>				
	Sumber	Wujud Hambatan / Bantuan	Rencana Tindak Lanjut																													
H A M B A T A N	INTERNAL																															
	EXTERNAL																															
B A N T U A N	INTERNAL																															
	EXTERNAL																															

LAMPIRAN 12 ALUR KEGIATAN LKMM TINGKAT LANJUT**Gambar 3** Alur Kegiatan LKMM Tingkat Lanjut



LAMPIRAN 13 MERUMUSKAN TANTANGAN PEMBANGUNAN LEWAT ANALISIS PERISKOP

© R. Matindas 2019

1. Tantangan bukan rintangan atau hambatan. Rintangan adalah sesuatu yang terberi, ada sebagai kenyataan yang harus dihadapi, harus diatasi.
2. Sebaliknya, tantangan bisa dihindari, bisa juga sengaja diciptakan. Perusahaan yang tahun lalu untung 15% bisa menantang dirinya untuk mengusahakan keuntungan tahun ini sebesar 20% atau 30%. Bisa juga 40% atau berapa saja.
3. Seorang mahasiswa yang semester lalu mendapat IPS 2.5 bisa menantang dirinya untuk mencapai IPS 2.8 atau bisa juga 3.5 atau berapa saja.
4. Menantang diri pada dasarnya adalah menetapkan target yang ingin dicapai. Target ini bisa merupakan target yang wajar, tapi bisa juga merupakan target yang terlampau muluk. Bisa juga target yang terlalu 'rendah'
5. Tantangan harus dinyatakan sebagai sesuatu yang ingin dicapai, bukan sebagai keluhan terhadap hal yang tidak diinginkan atau sebagai ungkapan kekuatiran maupun keresahan.
6. Target yang baik adalah target yang tidak terlalu mudah tapi juga tidak terlalu muluk. Slogan yang umumnya didengungkan adalah bahwa target harus SMART.
 - a. *Specific*. Target yang *specific* adalah target yang jelas, konkrit, tidak bersifat umum atau abstrak;
 - b. *Measurable*. Target yang *measurable* adalah target yang dapat diukur secara objektif. Objektif berarti bahwa hasil penilaian yang dilakukan diri sendiri tidak akan berbeda dengan hasil penilaian orang lain. Dasar penilaian adalah objeknya (hasil pencapaian) dan bukan subjeknya (orang yang menilai);
 - c. *Realistic*. Target yang *realistic* adalah target yang mungkin untuk dicapai, bukan impian yang terlalu muluk. Juga bukan target yang sudah pasti tercapai kerja;
 - d. *Acceptable*. Target yang *acceptable* adalah target yang diterima berbagai pihak baik dalam pengertian disepakati (atau didukung) maupun dalam pengertian dapat diterima (tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang berlaku);
 - e. *Time-bound*. Target yang *time-bound* adalah target yang punya tenggat waktu pencapaian. Sekedar mengatakan mau lulus, tapi tidak menyebut kapan akan lulus adalah rumusan yang tidak bersifat 'time-bound'.
7. Tantangan umumnya dibuat ketika seseorang (atau organisasi) mengamati adanya peluang untuk berkembang.
8. Peluang adalah kesempatan untuk mendapatkan "hasil" yang baik. Peluang tidak selalu 'hadir' secara jelas/terang benderang melainkan harus diidentifikasi melalui analisis terhadap keadaan/kecenderungan yang ada. Sebagai contoh, meningkatnya kecenderungan orang untuk menjaga kesehatan dapat menjadi peluang bagi pihak-pihak yang punya kemampuan 'memasok' bahan makanan yang meningkatkan kesehatan maupun pihak yang mampu menyediakan tempat

untuk berolahraga. Di Jakarta, meningkatnya pengguna kereta apa bisa jadi peluang bagi penduduk sekitar stasiun kereta untuk membuka tempat penitipan motor/mobil.

9. Umumnya, di tiap-tiap waktu tertentu, seseorang/organisasi/Negara bisa memiliki banyak sekali peluang, tetapi mengusahakan pencapaian sebuah peluang, seringkali memperkecil kemungkinan mewujudkan peluang yang lain. Oleh karena itu dibutuhkan kajian yang mendalam untuk memilih/menetapkan peluang yang akan diperjuangkan.
10. Salah satu cara memilih peluang yang layak ditindaklanjuti adalah memanfaatkan Analisis PeRiskoP yaitu alat bantu untuk membuat putusan tentang arah pengembangan ke masa depan.
11. PeRiskoP merupakan singkatan dari kata
 - a. Peluang yaitu kemungkinan yang tersedia untuk pengembangan diri/organisasi/Negara. Peluang ini berasal dari interaksi antara sejumlah faktor, antara lain:
 - *potensi* untuk menghasilkan barang/jasa/keahlian yang mempunyai nilai positif
 - *kebutuhan* pihak lain (lingkungan) untuk mendapatkan barang/jasa/ keahlian yang dimiliki
 - *momentum* yang tepat untuk melakukan sesuatu yang menguntungkan
 - b. **Risiko** yaitu akibat yang bisa (meski belum tentu) terjadi dalam usaha memanfaatkan peluang yang ada. Peluang tidak otomatis menghasilkan keuntungan. Ada yang harus dilakukan untuk mengolah peluang. Usaha itu tidak selalu tanpa risiko. Risiko bisa bersifat risiko finansial (bisa rugi), bisa bersifat sosial (adanya pihak yang iri atau merasa dirugikan).
 - c. **Konsekuensi**. Berbeda dengan risiko yang belum tentu terjadi, konsekuensi adalah hal yang pasti terjadi sebagai akibat dari usaha memanfaatkan peluang menjadi keuntungan. Konsekuensi bisa berupa waktu yang harus diluangkan, atau dana yang harus diinvestasikan. Konsekuensi juga dapat berupa rusaknya hubungan dengan pihak-pihak yang (sudah pasti) tidak suka dengan kegiatan pertama untuk memanfaatkan peluang melalui kegiatan tertentu.
 - d. **Putusan** dapat diartikan sebagai 'rencana yang diniatkan' atau tindakan yang akan dilakukan. Putusan diambil setelah menghitung untung-rugi melalui analisis terhadap risiko dan konsekuensi yang dihadapi. Proses membuat pertimbangan bisa dilakukan dengan mengkuantifikasikan 'besarnya' risiko dan konsekuensi, atau dapat juga secara kualitatif dengan memanfaatkan analisis KeSIAPan (Sanggup, Ingin, Aman, Perlu) terhadap tiap-tiap peluang yang ada.
12. Langkah awal dalam melakukan analisis periskop adalah mengidentifikasi berbagai peluang yang ada kemudian membandingkan jumlah risiko dan konsekuensi (umumnya kata risiko selalu dikaitkan dengan hal negatif, sementara konsekuensi bisa positif dan juga bisa negatif).
13. Identifikasi peluang, antara lain dapat dilakukan dengan menganalisis kondisi daya dorong perubahan (*driving factors*) yaitu faktor dinamik yang mempengaruhi arah maupun kecepatan perubahan.
14. Daya dorong perubahan dikategorikan sebagai faktor dinamis karena ragamnya dapat berubah-ubah. Contoh daya dorong perubahan adalah kualitas SDM yang baik (hebat, dapat diandalkan) tapi dapat juga buruk (tidak dapat diandalkan). Contoh lain adalah tingkat kebutuhan (dunia) akan bahan bakar minyak. Ada kalanya kebutuhan sangat tinggi dan di lain waktu rendah. Identifikasi peluang, antara

lain dapat dilakukan dengan menganalisis kondisi daya dorong perubahan (*driving factors*) yaitu faktor dinamik yang mempengaruhi arah maupun kecepatan perubahan.

15. Beberapa di antara daya dorong perubahan yang sebagai faktor dinamis dan perlu mendapat perhatian adalah stabilitas politik, kondisi perekonomian, kepastian hukum, kebebasan berpendapat dan beragama, perlindungan HAM, serta hubungan internasional.
16. Karena sifatnya yang dinamis maka kondisi daya dorong tersebut harus terus dipantau dan dianalisis, sehingga ditemukan peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan. Untuk memantau kondisi daya dorong pembangunan, lebih dahulu harus ditemukan indikator bagi tiap daya dorong perubahan. Sebagai contoh, indikator bagi stabilitas politik antara lain dapat berupa frekuensi kerusuhan dari kelompok-kelompok separatis dan radikal, banyaknya (jumlah peserta dan frekuensi) demonstrasi, serta frekuensi konten ketidakpuasan yang diunggah di media sosial.
17. Melalui pemantauan terhadap kondisi tiap-tiap daya dorong perubahan, dapat diidentifikasi berbagai peluang pembangunan. Rangkuman pemantauan tiap-tiap daya dorong perubahan dapat disederhanakan ke dalam Tabel 16.

Tabel 16 Daya Dorong Perubahan

Daya Dorong Perubahan	Kecenderungan Perkembangan	Peluang Pembangunan
Stabilitas Politik		
Stabilitas Keamanan		
Pertumbuhan Ekonomi		
Perkembangan Teknologi		
Kualitas SDM		
dst		

18. Sebelum mengkonversi tiap peluang pembangunan menjadi tantangan pembangunan (hasil/target yang akan diusahakan) perlu lebih dahulu dianalisis interkoneksi antar berbagai peluang. Mengusahakan sebuah peluang ada kemungkinan menghambat pencapaian peluang lain, atau sebaliknya tercapainya sebuah peluang justru akan mempermudah pencapaian peluang lain. Berikut contoh kasus untuk membantu pemahaman.
 - a. Penyelesaian kasus korupsi dan peningkatan produksi perusahaan. Kedua peluang ini tidak dapat diusahakan secara bersamaan, karena terbatasnya keuangan perusahaan.
 - b. Beberapa penelitian dari berbagai lembaga riset bergengsi menunjukkan bahwa kelapa sawit ternyata baik untuk kesehatan. Penelitian dalam bidang otomotif menunjukkan hasil bahwa *Crude Palm Oil* dapat diolah menjadi bahan bakar yang lebih ramah lingkungan.
 - c. Sebuah perusahaan angkutan melihat adanya peluang meremajakan armada angkutannya, karena perusahaan-perusahaan otomotif sedang menurunkan harga jual. Selain itu perusahaan juga berpeluang membeli gedung perkantoran baru dengan harga murah, karena ada lelang gedung-gedung yang disita Negara.
19. Analisis interkoneksi peluang dapat menggunakan matriks seperti pada Tabel 17. Sel-AB pada matriks menunjukkan peranan peluang-A terhadap pencapaian peluang-B. Sel BA menunjukkan

peranan peluang-B terhadap pencapaian peluang-A. Sejalan dengan penjelasan di atas maka sel-BD menunjukkan peranan peluang B terhadap pencapaian peluang-D, serta DB menunjukkan peranan peluang-D terhadap pencapaian peluang-B. Jika jumlah peluang yang teridentifikasi ada lebih dari 5 maka ukuran matriks lebih besar dari pada 5 X 5

Tabel 17 Analisis Interkoneksi

Daftar Peluang	A	B	C	D	E	Total Nilai
Peluang Pembangunan A	--	AB	AC	AD	AE	
Peluang Pembangunan B	BA	--	BC	BD	BE	
Peluang Pembangunan C	CA	CB	--	CD	CE	
Peluang Pembangunan D	DA	DB	DC	--	DE	
Peluang Pembangunan E	EA	EB	EC	ED	--	

20. Pengisian tiap sel dilakukan dengan memperkirakan sifat hubungan antara tiap pasangan peluang. Isilah nilai angka:
- Minus satu (-1), jika mengusahakan peluang pertama mempersulit pencapaian peluang kedua.**
Jika mengusahakan peluang A mempersulit pencapaian usaha mencapai peluang B maka sel AB harus diisi dengan angka min satu (-1). Nilai Sel BA bergantung pada peranan peluang B terhadap pencapaian peluang-A
 - Nol (0), jika mengusahakan peluang pertama tidak mempersulit tapi juga tidak mempermudah pencapaian peluang kedua.**
Jika mengusahakan peluang-C tidak mempersulit juga tidak mempermudah pencapaian peluang-D, maka sel CD harus diisi nol (0). Sementara itu nilai sel DC bergantung pada peranan peluang D terhadap peluang C.
 - Plus Satu (+1), jika pencapaian peluang pertama akan mempermudah pencapaian peluang kedua.**
Jadi, jika pencapaian peluang D akan mempermudah pencapaian peluang-A maka sel DA diisi dengan angka 1. Nilai sel AD belum tentu juga sama dengan 1, karena meski D mempermudah A, belum tentu A mempermudah D.
21. Nilai tiap peluang (Total Nilai) diperoleh dengan menjumlahkan angka-angka yang terdapat dalam baris. Tidak ada angka patokan yang pasti untuk menilai baik-buruknya sebuah peluang. Makin banyak peluang yang dianalisis, makin benar nilai yang mungkin dicapai oleh tiap-tiap peluang. Pemilihan peluang yang akan ditindaklanjuti dilakukan melalui perbandingan antara nilai risiko dengan konsekuensi negatif dan nilai risiko dengan konsekuensi positif.
22. Setelah menemukan sejumlah peluang yang layak ditindaklanjuti, analisis periskop dilakukan dengan lebih dahulu menetapkan sejumlah kriteria-keputusan. Kriteria-keputusan adalah daftar hal-hal yang tidak diinginkan (risiko dengan konsekuensi negatif), serta daftar hal yang diinginkan (risiko dengan konsekuensi positif). Banyaknya hal yang dimasukkan ke dalam daftar sangat bergantung pada pembuat keputusan. Beberapa diantara kriteria putusan yang sering digunakan adalah:

- a. Yang termasuk hal-hal yang tidak diinginkan, seperti:
- Munculnya biaya tambahan yang tidak terduga
 - Dugaan adanya penipuan oleh partner kerja
 - Adanya sabotase dari pihak yang merasa dirugikan
 - Retaknya hubungan diplomatik dengan pihak tertentu
 - Ada kemungkinan tuntutan hukum, dan lain-lain sebagainya
- b. Yang tergolong sebagai hal yang diharapkan, seperti:
- Meningkatnya reputasi/kepercayaan pihak luar
 - Meningkatnya penyerapan tenaga kerja/berkurangnya pengangguran
 - Bertambahnya nilai kekayaan/cadangan devisa
 - Meningkatnya minat investor
 - Meningkatnya kualitas SDM, dan lain-lain sebagainya
23. Setelah memilih kriteria-putusan yang dianggap relevan, disusunlah matriks untuk melakukan penilaian seperti Tabel 18.

Tabel 18 Penilaian

	Yang Tak Diinginkan					Yang Diharapkan					Nilai Akhir
	N1	N2	N3	N4	N5	P1	P2	P3	P4	P5	
Peluang A											
Peluang B											
Peluang C											

24. N1, N2 N3, dst (tergantung berapa yang dipilih) adalah daftar hal-hal yang ingin dihindari sementara P1, P2, P3 dst adalah daftar hal-hal yang diharapkan.
25. Nilai yang diisi di tiap sel merupakan hasil kali antara kemungkinan dan akibat.
- a. Yang dimaksud dengan kemungkinan adalah probabilitas terjadi hal yang bersangkutan. Nilai 1 diberikan jika kemungkinannya sangat kecil dan nilai 5 diberikan jika kemungkinannya sangat besar.
- b. Yang dimaksud dengan Nilai akibat adalah nilai yang menggambarkan kuatnya penolakan (untuk hal yang tidak diinginkan) atau kuatnya harapan. Rentang nilai berkisar dari 1 sampai 5 dengan ketentuan 1 berarti tidak terlalu ditolak/diharapkan dan 5 berarti sangat dihindari/ diharapkan
26. Nilai akhir dihitung dengan mengurangi jumlah nilai harapan dengan jumlah nilai penolakan. Makin tinggi nilai yang diperoleh berarti makin layak peluang yang bersangkutan untuk ditindaklanjuti
27. Peluang yang memiliki nilai yang baik, kemudian dapat dikonversikan menjadi tantangan pembangunan yang memenuhi kriteria SMART (lihat penjelasan butir-6).



LAMPIRAN 13 AKTIVITAS PEMICU *INSIGHT* [API] WACANA

Petunjuk

- Dibawah ini ada sejumlah pernyataan yang harus Saudara jawab secara mandiri untuk kemudian Saudara diskusikan dalam kelompok untuk memperoleh kesepakatan.
 - Jawaban Saudara pada satu pernyataan hendaknya konsisten dengan pernyataan lainnya.
 - Jangan tergesa-gesa mengambil kesepakatan berdasarkan pemungutan suara.
1. Setujukah Saudara bahwa Wacana adalah ideologi?
A) Setuju B) Antara Setuju dan Tidak C) Tidak Setuju
 2. Setujukah Saudara bahwa Wacana merupakan suatu sistem yang statis?
A) Setuju B) Antara Setuju dan Tidak C) Tidak Setuju
 3. Setujukah Saudara bahwa suatu peristiwa yang sama dapat dinyatakan dengan beberapa cara/pendekatan yang berbeda bahkan dapat bertentangan karena perbedaan wacana?
A) Setuju B) Antara Setuju dan Tidak C) Tidak Setuju
 4. Setujukah Saudara bahwa suatu wacana tertentu dapat mempengaruhi sejumlah orang/organisasi untuk bertindak/berperilaku sesuai dengan yang dikehendaki oleh pembuat wacana?
A) Setuju B) Antara Setuju dan Tidak C) Tidak Setuju
 5. Setujukah Saudara bahwa wacana itu sama dengan ujaran?
A) Setuju B) Antara Setuju dan Tidak C) Tidak Setuju
 6. Setujukah Saudara bahwa satu wacana inti didukung oleh sejumlah wacana lainnya yang mungkin tampak berbeda antara yang satu dengan yang lainnya?
A) Setuju B) Antara Setuju dan Tidak C) Tidak Setuju
 7. Setujukah Saudara bahwa dalam era teknologi informasi dewasa ini peran media sosial dan media digital dalam menyosialisasikan wacana lebih dominan daripada media konvensional?
A) Setuju B) Antara Setuju dan Tidak C) Tidak Setuju
 8. Setujukah Saudara bahwa pilihan media dan kelompok pendukung serta tokoh panutan tidak menjamin keberhasilan manajemen wacana?
A) Setuju B) Antara Setuju dan Tidak C) Tidak Setuju
 9. Setujukah Saudara bahwa suatu wacana dapat hidup dan berkembang tetapi juga dapat surut dan bahkan mati?
A) Setuju B) Antara Setuju dan Tidak C) Tidak Setuju
 10. Setujukah Saudara bahwa penggagas wacana harus dikenal langsung oleh para pendukungnya?
A) Setuju B) Antara Setuju dan Tidak C) Tidak Setuju
 11. Setujukah Saudara bahwa dalam suatu wacana ada keadaan ideal yang ingin diwujudkan dan berbagai tindakan/usaha yang harus dilakukan untuk mencapai kondisi ideal tersebut?
A) Setuju B) Antara Setuju dan Tidak C) Tidak Setuju



12. Setujukah Saudara bahwa suatu wacana mengandung unsur afektif berupa ajakan yang selalu berhubungan dengan pengetahuan dan kekuasaan?
A) Setuju B) Antara Setuju dan Tidak C) Tidak Setuju
13. Setujukah Saudara bahwa suatu wacana tersusun atas sejumlah kata, kalimat yang berurutan membentuk suatu pengertian timbal balik dan kontekstual?
A) Setuju B) Antara Setuju dan Tidak C) Tidak Setuju
14. Setujukah Saudara bahwa suatu wacana berisi sejumlah keyakinan yang harus bersifat rasional?
A) Setuju B) Antara Setuju dan Tidak C) Tidak Setuju
15. Setujukah Saudara bahwa suatu Analisis wacana merupakan usaha untuk mengidentifikasi, memahami cara berfikir dan mengkonstruksi realitas sosial?
A) Setuju B) Antara Setuju dan Tidak C) Tidak Setuju
16. Setujukah Saudara bahwa untuk memenangkan suatu kompetisi wacana diperlukan suatu organisasi yang terstruktur rapi dan resmi?
A) Setuju B) Antara Setuju dan Tidak C) Tidak Setuju
17. Setujukah Saudara bahwa pemilihan saat yang tepat untuk menggulirkan wacana untuk kali yang pertama berdampak pada keberhasilan wacana memenangi kompetisi wacana?
A) Setuju B) Antara Setuju dan Tidak C) Tidak Setuju

Setelah menjawab pertanyaan di atas buatlah rangkuman pengertian Saudara tentang Wacana.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



LAMPIRAN 14 LEMBAR KERJA LKMM-TL

Pengantar

LKMM-TL bertujuan membantu pesertanya merancang MaCan (manajemen wacana) demi mendukung tercapainya suatu tantangan pembangunan yang diekspresikan dalam Wacana Inti. Untuk tujuan itu para peserta akan dilibatkan dalam:

1. Memahami *daya dorong perubahan* melalui paparan dan diskusi tentang sejarah dan masa depan bangsa Indonesia
2. Memahami konsep dan cara penerapan Analisis PeriskoP untuk mengidentifikasi berbagai peluang pembangunan dan kemudian memilih peluang pembangunan yang paling layak ditindaklanjuti.
3. Mengkonversikan peluang pembangunan menjadi suatu tantangan pembangunan dengan mengikuti kriteria perumusan tantangan yang bersifat SMART.
4. Memahami wacana sebagai suatu sistem swabina yang harus diperjuangkan terwujudnya kondisi ideal (tantangan pembangunan) yang ada dalam wacana inti.
5. Memahami dan menerapkan konsep Manajemen Wacana untuk *menciptakan* wacana yang mendukung maupun merugikan usaha mencapai tantangan pembangunan yang telah ditetapkan
6. Menyusun rencana Manajemen Wacana untuk menunjang pencapaian tantangan pembangunan yang telah disebutkan diatas.

Sejalan dengan tujuan dan kerangka pikir yang dijelaskan di atas, ada sejumlah tugas dan latihan yang harus dilakukan peserta.

Lembar kerja ini disediakan untuk membantu peserta mengerjakan tugas/latihan itu.

A. Lembar Kerja Identifikasi Peluang Pembangunan

Manfaatkanlah pemahaman yang Saudara dapat melalui diskusi Sejarah dan Masa Depan, serta bahan bacaan analisis Periskop untuk mengisi peluang pembangunan pada Tabel 19.

Isilah kolom 1 dengan berbagai daya dorong perubahan yang menurut Saudara perlu perhatian.

Isilah kolom 2 dengan gambaran mengenai *kecenderungan* tiap-tiap daya dorong perubahan yang tercantum di kolom (1).

Isilah kolom (3) dengan peluang pembangunan yang terjadi sehubungan dengan kondisi daya dorong yang bersangkutan. Untuk tiap daya dorong perubahan bisa saja ada lebih dari satu peluang pembangunan.

Tabel 19 Identifikasi Peluang Pembangunan

(1) Daya dorong perubahan*)	(2) Kecenderungan ddp	(3) Peluang Pembangunan
1. Kepastian Hukum		1.
		2.
		3.
2. Keamanan		1.
		2.
		3.
3.		1.
		2.
		3.
4.		1.
		2.
		3.
5.		1.
		2.
		3.
6.		1.
		2.
		3.
7.		1.
		2.
		3.
8.		1.
		2.
		3.

*) Tambahkan daftar daya dorong perubahan yang menurut Saudara penting untuk diperhatikan

B. Lembar Kerja Analisis Interkoneksi Peluang

- Gunakan matriks Tabel 20 untuk melakukan analisis interkoneksi peluang, yaitu analisis mengenai peranan sebuah peluang terhadap peluang lainnya. Hubungan ini tidak bersifat simetris. Artinya peranan A terhadap B belum tentu sama dengan peranan B terhadap A. Bisa saja pencapaian peluang A akan mempermudah pencapaian peluang B, sementara pencapaian peluang B tidak punya pengaruh apapun terhadap pencapaian peluang A.
- Perhatikan bahwa nama-nama peluang ditulis baik secara vertikal maupun secara horizontal. Peranan suatu peluang terhadap peluang lainnya disimbolkan sebagai XY dengan catatan bahwa X adalah peluang yang dalam daftar vertikal ditulis dalam urutan ke-X dan Y adalah peluang yang dalam daftar horizontal ditulis dalam urutan ke-Y.
Jadi AB adalah peranan peluang yang dalam daftar vertikal ditulis dalam urutan A terhadap peluang yang dalam daftar horizontal tertulis dalam urutan B.

3. Isilah tiap sel berkode AB, AC, AD dan seterusnya hingga HG dengan nilai berdasarkan ketentuan berikut:
 - a. -1 Jika mengusahakan peluang X akan mempersulit pencapaian peluang Y
 - b. 0 Jika mengusahakan peluang X tidak punya pengaruh terhadap usaha mencapai peluang Y
 - c. 1 Jika mengusahakan peluang X akan mempermudah tercapainya peluang Y
 - d. INGAT bahwa nilai XY bisa berbeda dari nilai YX
4. Jika terdapat lebih dari 8 peluang, pilihlah hanya 8 yang paling utama

Tabel 20 Daftar Peluang

Daftar Peluang	A	B	C	D	E	F	G	H	Nilai
A	--	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	
B	BA	--	BC	BD	BE	BF	BG	BH	
C	CA		--						
D	DA			--					
E	EA				--				
F	FA					--			
G	GA						--		
H	HA							--	

C. Lembar Kerja Analisis Periskop

1. Kelompok Saudara sudah berhasil menetapkan sejumlah Peluang yang patut diperjuangkan dari hasil analisis Interkoneksi.
2. Sekarang kelompok Saudara menganalisis hal-hal yang ingin dihindari dan hal-hal yang diharapkan dari masing-masing peluang melalui bantuan Tabel 21.

Tabel 21 Hal-hal yang Tidak Diinginkan dan Diharapkan

	Yang Tak Diinginkan					Yang Diharapkan					Nilai Akhir
	N1	N2	N3	N4	N5	P1	P2	P3	P4	P5	
Peluang A											
Peluang B											
Peluang C											

3. Notasi N1, N2 N3, dst adalah daftar hal-hal yang ingin dihindari atau tak diinginkan, sementara P1, P2, P3 dst adalah daftar hal-hal yang diharapkan. Tidak ada rumusan baku berapa jumlah N maupun P ataupun jumlah N sama dengan jumlah P.
4. Nilai yang diisi di tiap sel AN1, ..., XP9 merupakan **hasil kali** antara **kemungkinan** dan **akibat**.
 - a. Yang dimaksud dengan **kemungkinan** adalah probabilitas terjadi hal yang bersangkutan. Nilai **1** diberikan jika kemungkinannya **sangat kecil** dan nilai 5 diberikan jika **kemungkinannya sangat besar**.

- b. Yang dimaksud dengan Nilai **akibat** adalah nilai yang menggambarkan **kuatnya penolakan** (untuk hal yang tidak diinginkan) atau **kuatnya harapan** (untuk hal yang diharapkan). Rentang nilai berkisar dari 1 sampai 5 dengan ketentuan **1** berarti **tidak terlalu** ditolak/diharapkan dan **5** berarti **sangat** dihindari/ diharapkan.
5. Nilai akhir dihitung dengan mengurangi jumlah nilai harapan dengan jumlah nilai penolakan. Makin tinggi nilai yang diperoleh berarti makin layak peluang yang bersangkutan untuk ditindaklanjuti
6. Peluang yang memiliki nilai yang baik, kemudian dapat dikonversikan menjadi tantangan pembangunan yang memenuhi kriteria SMART.

D. Lembar Kerja Rumusan Tantangan Pembangunan

1. Bacalah naskah Analisis Perikop untuk memahami prosedur merumuskan tantangan pembangunan melalui langkah-langkah:
 - a. Analisis Interkoneksi berbagai peluang untuk menggabungkan berbagai peluang yang memiliki kesamaan tujuan
 - b. Analisis Periskop untuk memilih peluang yang paling layak ditindaklanjuti
2. Tulislah tantangan pembangunan yang berciri SMART pada kolom pertama tabel 22.
3. Pada kolom dasar pemikiran, uraikanlah kecenderungan daya dorong perubahan yang memperbesar kemungkinan tercapainya tantangan pembangunan yang bersangkutan
4. Pada kolom hasil sampingan, tulislah peluang pembangunan lain yang secara tidak langsung akan dipermudah pencapaiannya

Tabel 22 Rumusan Tantangan Pembangunan

Rumusan Tantangan Pembangunan	Dasar Pemikiran	Hasil Sampingan / Tambahan

E. Lembar Kerja Peta Wacana yang Relevan dengan Tantangan Pembangunan

1. Pencapaian suatu target pembangunan dapat dipermudah oleh adanya wacana tertentu dan juga dapat dirintangi oleh adanya wacana lainnya.
2. Pada Tabel 23, isilah kolom kedua dengan elemen wacana (sesuai daftar di kolom satu) yang akan mendukung pencapaian target pembangunan dan isilah kolom ketiga dengan elemen wacana yang merintangi pencapaian target pembangunan

Tabel 23 Peta Wacana

	Wacana yang Diajukan	Wacana Tandingan
Inti Wacana		
Wacana Pendukung	1	1
	2	2
	3	3
	4	4
	5	5
Alur Logika		
Kelompok Pendukung / Perintang		
Golongan Usia		
Tingkat Pendidikan		
Latar Budaya		
Profesi		
Media Favorit		
Tokoh Panutan		

F. Lembar Kerja Penjabaran Manajemen Wacana

Buatlah pada lembar terpisah, uraian tentang langkah-langkah yang akan dilakukan untuk melakukan manajemen wacana demi mendukung usaha pencapaian target pembangunan.

1. Struktur Organisasi dan pembagian kerja
2. Rekrutmen relawan organisasi
3. Khalayak sasaran
4. Penggunaan media
5. Tokoh panutan masyarakat
6. Jumlah dan sumber dana
7. Antisipasi wacana tandingan
8. Hal-hal lain yang dianggap perlu

LAMPIRAN 15 SUSUNAN PRESENTASI RANCANGAN WACANA PEMBANGUNAN BANGSA NEGARA INDONESIA

Sajikan presentasi rancangan wacana pembangunan Bangsa Negara Indonesia menggunakan urutan sebagai berikut:

<p>Slide 1 “Judul Wacana”</p> <p>Disusun oleh: Kelompok ... Nama Anggota 1 Nama Anggota 2 Nama Anggota 3</p>	<p>Slide 2 “Pokok Bahasan”</p> <ol style="list-style-type: none">1. Latar belakang2. Daya Dorong Perubahan dan Peluang Pembangunan3. Tantangan Pembangunan4. Wacana Inti dan Pendukung5. Kelompok Sasaran6. Metode Sosialisasi dan Jadwal7. Wacana Tandingan	<p>Slide 3 “Latar Belakang”</p> <ul style="list-style-type: none">● Rangkuman bagaimana Negara dan Bangsa Indonesia tumbuh dan berkembang dalam era perubahan zaman dan teknologi hingga era dewasa ini.● Nyatakan Daya Tahan dan Daya Mampu yang dimiliki Bangsa dan Negara Indonesia dalam perubahan zaman
<p>Slide 4 Daya Dorong Perubahan dan Peluang Pembangunan</p> <ul style="list-style-type: none">● Uraikan semua Daya Dorong Perubahan, Kecenderungannya dan Peluang Pembangunan yang berkaitan.● Sajikan dalam bentuk Matriks.	<p>Slide 5 Tantangan Pembangunan</p> <ul style="list-style-type: none">● Dari Analisis Keterkaitan berbagai peluang dan kriteria N/P, sajikan Putusan yang diambil dalam Rumusan Tantangan pembangunan yang paling layak untuk diperjuangkan.● Rumusan ini harus berciri SMART	<p>Slide 6 Wacana Inti dan Pendukung</p> <ul style="list-style-type: none">● Jabarkan Wacana Inti, Wacana Pendukung yang hendak dimajukan.● Jelaskan pula Alur Logika antara Wacana Pendukung dan Wacana Inti
<p>Slide 7 Kelompok Sasaran</p> <ul style="list-style-type: none">● Uraikan Kelompok Sasaran bagi Wacana yang hendak digulirkan● Jabarkan dalam bentuk matrik Golongan Usia, Tingkat Pendidikan, Latar Budaya, Prestasi dan sebagainya.● Serukan Jargon yang dipilih.	<p>Slide 8 Sosialisasi</p> <ul style="list-style-type: none">● Uraikan Organisasi yang diperlukan untuk Sosialisasi dan usaha Manajemen Wacana.● Jabarkan Metode Sosialisasi dan Jadwal yang berkaitan	<p>Slide 9 Wacana Tandingan</p> <ul style="list-style-type: none">● Jabarkan prediksi Wacana Tandingan dan Pendukungnya.● Tuliskan Kelompok Sasaran dan Tokoh Panutan Wacana Tandingan.